EKSISTENSI MAKELAR SAPI DI ERA DIGITAL

Studi di Pasar Sapi Babat Lamongan

SKRIPSI

Di tujukan kepada Unversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Sosiologi

Oleh :

Ahmad Rozaqi Ramadhan

NIM. I03216001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SOSIOLOGI

2020

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Ahmad Rozaqi Ramadhan
NIM	: I03216001
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: EKSISTENSI MAKELAR SAPI DI ERA DIGITAL "Studi di Pasar Sapi Babat Lamongan"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan buan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hokum yang terjadi.

Surabaya, 14 Juli 2020

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 6000

Ahmad Rozaqi Ramadhan

NIM. I03216001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan pemeriksaan serta memberikan arahan terhadap skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Ahmad Rozaqi Ramadhan

NIM : I03216001

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul **EKSISTENSI MAKELAR SAPI DI ERA DIGITAL "Studi di Pasar Sapi Babat Lamongan",** saya berpendapat bahwa proposal skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, Juli 2020

Pembimbing

Abid Rohman S.Ag, M.Pd.I

197706232007101006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ahmad Rozaqi Ramadhan dengan judul: "**Eksistensi Makelar Sapi di Era Digital (Studi di Pasar Sapi Babat Lamongan)**" telah dipertahankan dan dinyatakan lulus didepan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 24 Juli 2020.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I	Penguji II
Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I	Dr. Amin Tohari, S.Ag, M.Si, M.Pd.I
NIP.197706232007101006	NIP. 197007082000031004

Penguji III	Penguji IV
Dr. Dwi Setianingsih, M.Pd	Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197212221999032004	NIP. 197008021997021001

Surabaya, 31 Juli 2020
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D
NIP. 197940209199803100 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: AHMAD ROZAQI RAMADHAN
NIM	: 103216001
Fakultas/Jurusan	: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK / SOSIOLOGI
E-mail address	: ahmadrozaqi435@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
EKSISTENSI MAKELAR SAPI DI ERA DIGITAL Studi di Pasar Sapi Babat Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Maret 2021

Penulis

(AHMAD ROZAQI R)
nama terang dan tanda tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Ahmad Rozaqi Ramadhan, 2020, *Eksistensi Makelar Sapi di Era Digital (Studi di Pasar Sapi Babat Lamongan),* Skripsi Bidang Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana eksistensi makelar sapi di era digital.Eksistensi makelar sapi di era digital sangat menarik untuk dikaji karena perkembang teknologi dan internet yang terjadi di era digital bisa saja mempengaruhi eksstensi dari seorang makelar sapi.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara sosiologi bagaimana era digital ini mempengaruhi eksistensi makelar sapi. Perkembang teknologi dan internet di era digital akan memudahkan pola jual-beli yang terjadi di Pasar Sapi tersebut. Penlitian ini menggunakan metode kualitatif.Peneltian ini menggunakan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons yang menurut peneliti relevan dengan fokus pembahasan peneliti mengenai eksistensi makelar sapi di era digital.Penelitian ini menunjukkan bahwa pasar sapi memiliki sistem dan komponen di dalamnya.Komponen tersebut merupakan penjual, pembeli dan makelar. Dalam teori struktural fungsional suatu perubahan ini akan mempengaruhi komponen dalam pasar. Era digital dan teknologi ini akan memberikan perubahan dalam pola jual-beli sapi di pasar sapi tersebut. Dan sifat dari struktural fungsional jika terjadi perubahan dari satu komponen akan mempengaruhi komponen yang lain. Jika teknologi dan internet di era digital mempengaruhi pola penjualan dari seseorang misalnya melalu platform facebook.maka secara tidak langsung seorang makelar ini juga haru bisa memanfaat teknologi dan internet untuk tetap bisa berfungsi dalam pola jual-beli sapi tersebut untuk tetap bisa eksis dan menjaga kesetabilan dari suatu sistem yang sudah berjalan di pasar tersebut.

Kata kunci : Makelar, Era Digital, Eksistensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL

MOTTO i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

LEMBAR PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI iv

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Pebelitian 5

E. Definisi Konseptual 6

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II : KAJIAN TEORITIK 12

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Pustaka 14

C. Kerangka Teori 25

BAB III : METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

C. Pemilihan Subyek Penelitian 31

D. Tahap-tahap Penelitian 31

E. Teknik Pengumpulan Data 32

F. Teknik Analisi Data 34

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 34

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 36

A. Profil Pasar Sapi Babat Lamongan 36

B. Keberadaan Makelar Sapi di Lingkungan Masyarakat 44

C. Analisis Praktik Jual-Beli Sapi melalui Makelar Sapi yang terjadi di Pasar Sapi Babat Lamongan 46

D. Analisis Strategi Makelar Sapi untuk tetap Eksis di Era Digital 51

E. Perbedaan Eksistensi Makelar Sapi pada Pola Perdagangan Tradisional dan Era Digital 69

BAB V : PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	BAB	HALAMAN
1	GAMBAR 4.1	IV	37
2	GAMBAR 4.2	IV	30
3	GAMBAR 4.3	IV	41
4	GAMBAR 4.4	IV	42
5	GAMBAR 4.5	IV	43
6	GAMBAR 4.6	IV	43
7	GAMBAR 4.7	IV	44
8	GAMBAR 4.8	IV	55
9	GAMBAR 4.9	IV	56
10	GAMBAR 5.0	IV	57
11	GAMBAR 5.1	IV	58
12	GAMBAR 5.2	IV	62
13	GAMBAR 5.3	IV	63
14	GAMBAR 5.4	IV	63
15	GAMBAR 5.5	IV	64
16	GAMBAR 5.6	IV	65
17	GAMBAR 5.7	IV	65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial yang akan saling membutuhkan satu sama lain. Saling tukar menukar keperluan dalam segala urusan guna untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing. Seperti halnya dalam jual beli. Tidakbisa dipungkiri bahwa manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan pastinya akan membutuhkan orang lain. Hal yang wajar jikaperdagangan merupakan jalan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu tempat terjadinya transaksi jual beli adalah pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Mereka akan melakukan tawar menawar untuk menemukan sebuah kesepakatan harga. Setelah mereka mencapai kesepakatan harga, maka barangyang di jual akan berpindah tangan pada pembeli dan penjual akan menerima uang.

Pasar Hewan Sapi Babat yang terletak di Kabupaten Lamongan Jawa Timur merupakan salah satu pasar besar di wilayah barat Kabupaten Lamongan. Pasar Hewan ini akan ramai dikunjungi setiap hari selasa oleh parapelaku pasar. Pasar ini akan ramai berbagai penjual hewan ternak seperti Sapi dan Kambing.

Transaksi yang terjadi di pasar tersebut umumnya masih terjadi secara Tradisional. Proses terjadinya jual beli sangat sederhana yaitu dengan adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli maka jual beli tersebut di anggap sah. Bahkan untuk tanda mereka sudah melakukan kesepakatan ada beberapa pembeli dan penjual tersebut menandai dengan pembeli memberikanuang Rp. 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rupiah sebagai tanda jadi. Namun system perdagangan tersebutmasih di dominasi oleh para Blantik Sapi/ Makelar Sapi, dikarenakan banyak penjual yang mempercayakan Sapinya ke tangan Blantik dikarenakan untuk lebih gampang menemui kesepakatan antara pembeli dan penjual Sapi.

Makelar atau Blantik Sapi merupakan perantara dalam perdagangan yang menjembatani penjual dan pembeli. Dalam hal ini makelar adalah seorang yang menjualkan barang orang lain atas dasar bahwa seseorang itu akan diberiupah oleh yang punya barang sesuai dengan usahanya.[2]. Namundi lapangan pada praktek kerja makelar sapi terkadang masih ada makelar sapi yang inginuntung sendiri dan menambahkan harga jual sapi tanpa sepengetahuan pemiliksapi dan lepas tanggung jawab atas resiko yang terjadi. Meskipun terdapat kejadian seperti itu dan merugikan pemilik sapi, namun masih banyak masyarakat yang melakukan praktik jual beli sapi di Pasar Sapi Babat yang masih menggunakan jasa Makelar sapi untuk transaksi jual beli hewan ternak tersebut.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini mengarah kepada semua yang serba digital. Pada era digital seperti saat ini, menjadikan masyarakat secara umum mempunyai gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik. Di era yang serba digital ini perkembangan jaringan internet sangat pesat dan luas sehingga menjadi gaya hidup baru bagi masyarakat umum. Perkembangan teknologi menjadikan perubahan sistem, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan teknologi secara tidak langsung menuntun dunia bisnis menjadi lebih bervariasi. Adanya perangkat elektronik seperti Handphone akam memudahkan para Blantik Sapi ini untuk menawarkan Sapi dari

[2] Suhendi Hendi. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Pajawali Pers, 2010), hlm 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjual kepadapembeli. Dengan menggunakan platform media sosial yang ada sekarang ini. Sehingga mereka dapat menyertakan gambar Sapi yang akan di jual. Perkembangan teknologi akan memudahkan mereka dalam bertransaksi jual beli.

Kehadiran internet telah menjadi salah satu alat untuk pengiriman dan pencarian informasi dalam perdagangan. Hal ini dapat meningkatkankesadaran masyarakat dalam mencari barang dan jasa dengan mengacu pada kekuatan internet untuk menghasilkan sesuatu dalam menghasilkan respon para konsumen. Pemasaran secara digital tidak lagi mempertimbangkan konsep jarak dan waktu dalam menjangkau konsumen karena adanya dukungan perkembangan teknologi dan internat yang sangat canggih.

Perkembangan teknologi merubah sistem perdagangan, cara bertransaksi dan sistem pemasarannya. Kini kita sudah tidak repot membeli suatu barang harus bertatap muka dengan penjual, kita tidak perlu mengunjungitoko untuk berbelanja. Seiring berkembangnya teknologi, dengan adanya internet memudahkan seseorang untuk menjalin komunikasi dan jarak dalam berbisinis. Kemudahan dalam mengakses internet menjadi faktor pendorong seseorang untuk berbisnis online. Karena internet telahmenjadi sarana promosiproduk yang memiliki prospek yang baik saat ini. Cukup dengan memasang banner pada situs-situs online maupun melaluiaplikasi online shop di android. Maka produk binatang ternak tersebut bisa dengan mudah diperkenalkan kepada seluruh masyarakat di dunia.

Zaman selalu berubah dan tidak bisa dipungkiri trend dalam marketing selalu berkembang mengikuti perkembangan teknologi.Apalagi aktivitas marketing yang sekarang banyak dilakuakan di dunia maya.Salah satunya yangmempunyai peluang besar adalah marketing melalui media social. Melalui media social kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menjangkau jaringan lebih banyak orang untuk mengetahui produk-produk kita tawarkan yang mungkin tidak dapat kita jangkau melalui media iklan maupun koran. Perkembangan marketing online akan semakin membuka kesempatan untuk lebih banyak menarik konsumen.

Tersedianya jaringan internet dan platform media sosioal ini bisa jadi akan memudahkan seorang penjual, makelar dan pembeli sapi dalam proses transaksi jual-beli sapi. Seperti halnya platform facebook di dalamnya terdapatgrup jual-beli sapi. Dan didalam market place facebook saat kita mencari dengan menulis kata sapi maka mereka akan memunculkan gambar sapi yang diinginkan beserta foto seekor sapi dan detail kriteria sapi tersebut beserta kontak si penjual sapi. Maka kita bisa memanfaatkan ponsel untuk menghubungi si penjual tersebut ataupun bisa menghubungi via whatsapp danmeminta detail foto tersebut, lalu saling bertemu di tempat yang telah disepakati untuk melihat sapi yang di jual dan akan lebih mudah mencapai kesepakatan setelah melihat sapi yang di jual secara langsung.

Tersedianya platform media sosial tersebut akan lebih memudahkan proses perdagangan tersebut tanpa harus kita pergi ke pasar sapi. Dan memudahkan seorang makelar ini dalam mencarikan sapi yang pesan oleh seorang pembeli sapi. Adanya paltform media sosial tersebut harusnya bisa menjadi faktor pendukung untuk menjadikan jasa makelar sapi ini lebih eksis dan mudah dalam menjadi perantara dagang antara penjual dan pembeli sapi.

B. Rumusan Masalah

Adanya perkembangan teknologi dan internet pada era digital ini mempengaruhi pola jual-beli sapi menjadi serba digital sehingga bisa mempegaruhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat eksistensi dari jasa seorang makelar sapi. Sehingga peneliti memilih rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola perdagangan yang terjadi di Pasar Sapi Tradisional Babat sebelum era digital?
2. Bagaimana strategi Makelar Sapi di Era digital untuk tetap eksis?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu :

a. Untuk mengatahui pola perdagangan Sapi yang terjadi di Pasar Hewan Babat Lamongan.
b. Untuk mengetahui strategi Makelar sapi di era digital untuk tetap eksis.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis
   a. Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuandan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program studi ilmu Sosiologi
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referansi bagipenelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam jual-beli Sapi di era digital.
   b. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada peternak mengenai eksistensi makelar sapi yang terjadi saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

1. Eksistensi

Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni existere, yang artinya keluar dari, melampau atau mengatasi[3].

Menurut sjafirah dan Prasanti, eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan.Keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita[4]. Eksistensi ini diberikan orang lain kepada kita, karena adanya respon orang di sekeliling kita akan membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Keperluan akan nilai eksistensi ini akan membuktikan hasil kinerja kita atau performa kita dalam suatu lingkungan. Sehingga keberadaan kita lebih dominan dan diakui di lingkungan tersebut.

Memang secara umum eksistensi berarti keberadaan. Namun eksistensi dalam pengertina para filsafat memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi tentang apa yang ada. Cara manusia beradadi suatu lingkungan berbeda dengan cara berada sebuah benda. Benda tidak sadar akan keberadaanya dan tidak mempunyai hubungan antara satu benda dengan benda yang lain. Meskipun sebuah benda tersebut saling berdampingan satu sama lain.

Manusia adalah makhluk yang sadar akan dirinya, maka merekatidak dapat dilepaskan dari dirinya. Manusia harus sadar dan menempatkan posisi dirinya dalam situasi dan berhadapan dengan berbagai kemungkinan atau alternative yang dia punyai. Situasi tersebut menentukan pilihan dan membuat berbagai pilihan dari kemungkinan tersebut[5].

Manusia hidup berdampingan dengan benda-benda disekitarnya. Manusia

[3] Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial,* PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm.16
[4] Nuryah Asri Sjafirah, *Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal,* Jilid 6,(Bandung : Universitas Padjadjaran 2017), hlm.3
[5] Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Starte,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2002), Hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kegiatan dengan menggunakan benda tersebut. keberadaan dirinya dengan benda mendorong manusia tersebut untuk beraktifitas. Segala kesibukan/aktivitas yang telah dilakukan menusia dengan benda tersebut, sehingga manusia tersebut menemukan arti "keberadaannya".

Jika benda-benda tersebut hanya sekedar ada. Maka benda tersebut tidak berarti. Benda tersebut bisa dikatakan berarti jika dihubungkan dengan segala kegiatan yang dilakukan manusia. Begitu juga sebaliknya jika manusi itu berdiri sendiri dan tidak melakukan apapun dengan benda tersebut, maka manusia tersebut belum bisa dikatakan "berada". Manusi bertanggung jawab untuk menjadikan dirinya "berada" dalam suatu tempat jika mereka beraktivitas dengan benda tersebut sehingga manusia itu disebut "bereksistensi". Manusia bisa disebut bereksistensi jika ia menciptakan dirinya sendiri dengan bertindak dan mengekspresikan dirinya dengan benda-benda yang ada disekelilingnya. Eksistensi tidaklah menganggap keberadaan manusia jika manusi itu bertindak statis. Keberadaan manusia akan dianggap jika merek bergerak melakukan sebuah aktivitas.

Keberadaan manusia diantara benda-benda tersebut yangmenjadikan manusia lebih berarti keberadannya. Benda hanya sebatas berada, sedangkan manusia lebih apa yang dikatakan berada namun manusia juga bereksistensi. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sadar akan keberadaannya. Manusia menghadapi keberadaannya di suatu lingkungan dan mengerti akan arti hidupnya. Artinya manusia adalah subjek, yang sadar akan keberadaanya. Dan barang ataupun benda- benda yang disadari keberadaannya oleh manusia berarti objek[6].Bukantentang esensia dari segala yang ada. Tetapi bagaimana segala yang berada dan untuk apa mereka berada[7].

Eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur danmengalami perkembangan meningkat, stagnan atau sebaliknya Berdasarkan penjelasan tersebut

[6] Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra* (Bandung : Rosda Karya,2006),218-219
[7] Ali Maksum, *Pengantar Filsafat,* (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2008), 364

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka yang disebut eksistensi adalah kegiatan usaha dimana kita ada dari dulu sampai sekarang. Bagaimana kita masih bisa di terima oleh masyarakat dan masih eksis di kalangan masyarakat sampai sekarang.

2. Makelar Sapi

Makelar dalam bahasa arab disebut *samsarah* yang mempunyai arti perantara perdagangan ataupun perantara bagi penjual dan pembeliuntuk memudahkan mencapai kesepakatan dalam jual-beli[8]. Secara sederhana samsarah merupakan perantara atau biro jasa (makelar) dengan pihak yang memrlukan jasa (pembeli dan penjual barang), untuk memudahkan dalam transaksi jual-beli dengan upah yang telah disepakati sebelum terjadinya akad kerja sama.

Makelar adalah perantara yang atas nama orang lain (pemberi kuasa) mencarikan barang bagi pembeli dan atau menjual barang[9]. Makelar merupakan perantara yang berfungsi menjualkan barang orang lain dengan mengambil upah tanpa menanggung resiko, dengan kata lain makelar ialah penengah antara penjual dan pembeli untuk memudahkan proses terjadinya jual beli.

Makelar harus bersikap jujur dan tidak melakukan tindak penipuan.makelar berhak menerima imbalan (upah) setelah berhasil memenuhi akad kerja samanya.

Adapun seorang makelar sapi harus memiliki kriteria :

1) Jujur

Yang disebutkan jujur disini adalah seorang makelar harus jujur dalam menyampaikan kondisi dari seekor sapi, jika dalam kondisi sehat harus disampaikan bahwa sapi ini sehat. Jika dalam kondisi tidak sehat ya disampaikan bahwa sapi dalam kondisi tidak sehat.

2) Memiliki kepiawaian dalam menyampaikan kondisi sapi

[8] Masyfuk Zuhdi, *Masyaqul Fiqhiyah*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), 122
[9] Waluyo, *Ilmu Pengetahuan Sosial*,Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,Jakarta,2008, hlm.210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa seorang makelar sapi harus pintar dalam menyampaikan kondisi sapi tersebut. Makelar sapi sebelumnya harus tau detail kondisi sapi tersebut agar saat menyampaikan kondisi sapi tersebut seorang pembeli akan yakin dan membeli sapi yang di tawarkan.

3) Berpengetahuan tentang sapi

Seorang makelar sapi pastinya berpengetahuan tentang sapi. karena jika di beri amanat untuk mencarikan sapi, seorang makelar ini tidak akan tertipu dengan omongan penjual sapi jika kondisi hewan sapi itu tidak sehat.

Makelar sapi merupakan pekerjaan dimana seseorang menjadi perantara antara pedagang sapi dan pembeli sapi dan seorang makelar ini akan mendapatkan upah. Profesi ini dominan ada di pasar sapi karena dia penghubung antara penjual sapi dan pembeli sapi. Di daerahpedesaan makelar sapi ini lebih sering disebut Blantik Sapi.

F. Sistematika Penuisan

Pembahasan Untuk memudahkan menganalisis penelitian ini, diperlukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini peneliti ingin memberikan gambaran umum atau pengantar mengenai fenomena yang akan dibahas. Peneliti menjelaskan pengantar secara umum penelitian pada latar belakang, dan membatasi penelitian pada rumusan masalah. Peneliti juga menyampaikan tujuan serta manfaat yang didapat dengan membaca penelitian ini. Aspek tentang latar belakang masalah atau alasan peneliti mengambil penelitian ini di awali dengan upayah peneliti untuk mengambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.

Bab II Kajian Pustaka :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membahas pada penjelasan mengenai teori - teori, hasil penelitian, dan pendapat para ahli tentang fokus penelitian. Perlu yang di perhatikan bahwa kajian pustaka bukanlah kumpulan teori – teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai penelitian yang di lakukan.

Bab III Metode Penelitian :

Pada bab ini menguraikan tentang metode yang dipilih peneliti untuk menuntaskan fenomena yang diangakat. Serta langkah-langkah yang dilakukan peneliti seperti, menentukan subjek penelitian, informan, lokasi dan waktu penelitian. Dalam bab ini Peneliti menyajikan gambaran tentang kegiatan peneliti selama melakukan penelitian dilapangan untuk mendapatkan data-data terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian.pembahasan dalam bab ini meliputi (pendekatan dan jenis penelitian, lokasidan waktu penelitian, subyek penelitian).

Bab IV Hasil Pembahasan dan Analisis Data :

Dalam bab ini hal yang di paparkan adalah setting penelitian, hasil penelitian, deskripsi temuan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan. Dalam babini juga berisi tentang penjelasan pelaksanaan penelitian dan laporan hasil penelitian selama melakukan penelitian di lapangan dimulai dari pemaparan hasil temuan dilapangan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat yaitu latar belakang objek penelitian meliputi lokasi dan keadaan transaksi jual beli hewan sapi yang terjadi di Pasar Hewan Sapi Babat Lamongan. Hasil analisis penelitian pada bab ini diharapkan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pada bab ini juga peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan dilapangan mengenai aktualisasi yang dilakukan para pelaku jual-beli sapi, dan eksitensi seorang makelar sapi dengan dikaitkan dengan teori yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V Penutup :

Bagian akhir dari penelitian ini adalah bab ini. Berisi mengenai hasil kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dikemukakan peneliti. Pada bagian ini menjadi penegasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan, oleh Karena itu kesimpulan dan saran harus ada pada penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai makelar hewan merupakan fenomena yang sangatjarang diteliti. Salah satu penelitian dilakukan oleh Yitna Yuono dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Fakultas Syariah. Penelitian ini mengungkapkananalisis hukum islam terhadap akad jual beli hewan ternak melalui jasa makelarhewan. Dari hasil penelitian tersebut bahwa hukum menjual hewan ternak melalui makelar adalah hukumnya riba. Seorang makelar akan menawarkan harga jual hewan ternak dari seorang penjualkepada pembeli dengan harga yang mahal dari harga awal dari pembeli untuk mendapatkan keuntungan sebagai upah bagi makelar. Keuntungan yang didapatkan juga tidak pasti. Bahkan terkadang ada pihak yang telah merasakan rugi dan itu termasuk mendzolimi kepada pembeli, maka transaksi tersebut mengandung unsur Riba.[10]

Penelitian kedua ini dilakukan oleh Muqawin mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Syariah pada tahun 1998 yang membahas praktik jual beli makelar di Pasar Loak Surabaya menurut hukum islam. Dalam penelitian tersebut praktek jual beli melalui makelar terlihat saling menguntungkan antarapihak penjual, pembeli dan makelar. Dengan demikian praktek jual beli melalui makelar di pasar loak tersebut menurut pandangan islam diperbolehkan.[11]

---

[10] Yitna Yuotno, *Skripsi : "Transaksi Jual Beli Hewan Ternak Melalui Makelar di Tinjau dariHukum Islam (Studi Kasus di Pasar Hewan Muntilan Kabupaten Magelang 2016)",* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), Hal.80

[11] Muqawim, *Skripsi : "Makelar di Pasar Loak Surabaya (Dalam Kajian Hukum Islam),*(Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 1998), Hal.70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu ada sebagian makelar yang melakukan penyimpangan yaitu melakukan penawaran tinggi terhadap pembeli yang belum masuk pasar loak dan belum mengerti harga umum di pasar loak tersebut. Hal demikian yang tidak diperbolehkan oleh hukum islam.

Penelitian ketiga dilakuakan oleh Suryo Murdi dari Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin dengan judul "Perilaku Makelar pada Jual-Beli Gabah di Kecamatan Anjir Muara (Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam). Dari hasil penelitian yang beliau lakukan bahwa perilaku makelar gabah tersebut dalam tinjauan etika bisinis islam adalah terdapat makelar yang memang sudah menjalanka proses permakelaran sesuai dengan prinsip etika bisnis islam dengan menerapkan perilaku ikhlas, jujur, amanah, berbuat adil dan bekerja keras. Namun juga da beberapa makelar gabah ini yang juga bertindak curang atau belum menerapkan prinsisp etika bisnis dalam islam.

Penelitian keempat dilakukan oleh Esty Setyarsih oleh mahasiswaUniversitas Sebelas Maret dengan judul Fenomena Makelar Kost dalam sudut Pandang Sosio Ekonomi Ditinjau dari Teori Pertukaran Peter Michael Blau.Dalam penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat efek saling menguntungkan dari kedua belah pihak yakni pencari kost dan pemilik kost juga makelar itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keseimbangan antara pertukaran dari ketiga pihak.Hal ini dapat dibuktikan dengan keberadaan pemilik kost yang membutuhkan menginginkan kerjasama dengan makelar kost tersebut dan pencari kost yang menggunakan jasa makelarkost tersebut[12].

Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian dahulu diatas adalah bahwasanya

[12] Esty Setyarsih, *"Fenomena Makelar Kost dalam Sudut Pandang Sosio-Ekonomi ditinjau dari Teori Pertukaran Peter Michael Blau".* Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 6 No. 2, (Solo :Universitas Sebelas Maret, 2017) Hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang saya lakukan adalah membahas bagaimana makelar sapi ini masih bertahan di era modern ini yang dimana teknologi ini berkembang sangat pesat khususnya internet dan platform media sosial. Sedangkan dalam penelitian terdahulu yang di bahas diatas adalah bagaimana transaksi jual beli hewan ternak dan barang loak yang dilakukan melalui perantara makelar hewan ini dalam pandangan hukum islam dan perilaku makelar dalam pandangan prinsip etika bisnis dalam islam.Sedangkan perbedaan dengan penilitan yang dilakuka oleh Esty Setyarsih adalah beliau mengkaji fenomena makelar kost tersebut dengan Teori Pertukaran Peter Michael Blau.Sedangkan peniliti saat ini mengkaji keeksisan Makelar Sapi dalam sudut pandag Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons.

B. Kajian Pustaka

1. Era Digital dan Perkembangan Teknologi

Diera tahun 2000 adalah puncak kemajuan teknologi yang pesat perkembangannya, teknologi informasi dan komunikasi sudah menjaditend kehidupan baru di masyarakat. Kegiatan mulai dimudahkan dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan, mulai dari komunikas, transaksi, informasi, edukasi dan hiburan. Terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini beberapa negara telah meggunakan konsep industri 4.0, konsep trasformasi digital ini memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini sebagai media aktivitas dan transaks sehingga muncul Industri di bidang internet dan teknologi informasi lainnya.Pemanfaatan teknologi dan informasi semaksimal mungkin menjadi tujuan utama dalam medapatkan pengetahuan baru, dan meciptakan nilai-nilai baru denganmembuat hubungan “manusa dan mesin” dan menyelesaikan masalah di masyarakat.Menciptakan kehidupan yang lebih baik melalui digitalisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada era 80 hingga awal 90-an, komputer bagi sebagian besarmasyarakat masih termasuk barang yang asing, mewah dan mahal.Demikian juga alat komunikasi lainnya seperti handphone, mesin ATM, internet atau mesin faksimil adalah barang yang asing dan teknologi yang mewah.Dibandingkan di era sekarang dengan keadaa dahulu yang sagat berbeda.Alat komunikasi handphone sekarang sudah sangat bermasyarakat, mudah sekali menikmati jaringan internet untuk browsing atau mengirim pesan dan buka hal aneh sekarang memesan makanan bisa melalui handphone.

Perkembangangan teknologi informasi dalam kehidupan manusia seiring dengan peradaban manusia akhirnya mengenal istilah "teknologi informasi".Dimulai dari bentuk gambar yang tak bermakna pada dinding-dinding, prasasti-prasasti, sampai informasi yang kemudian dikenal "internet".Informasi yang dikelola dan disampaikan juga terus berkembangkan, dari informasi yang sangat sederhana sampai informasi strategis.

Teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (*software*)[13].Perkembangan teknologi perangkat keras cenderung menuju ukuran kecil namun dengan kemampuan yang tinggi, dan mengupayakan dengan harga relative murah.Perkembangan teknologi informasi diharapkandapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan secara mudah, cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.Perkembangan teknologi telah memunculkan jenis kegiatan berbasis *e-government, e-bussines, e- commerce, e-learning, e- employment, e-*

[13] Suci Rahmadani, *Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi,*(Bandung: Universitas Pasundan, 2015) Hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

science dan lainnya, yang semua itu berbasis digital.

e-goverment merupakan upaya pemerintah dalam mengatur dan menyelenggarakan sistem pemerintahan yang berbasis digital. Penggunaan teknologi yang dilakukan pemerintah untuk memberikan informasi kepada warganya yang berkenaan dengan pemerintahan.

e-bussines merupakan kegiatan dalam bidang bisnis dengan memanfaatkan jaringan internet dan komputer yang memungkinkan suatu perusahan untuk lebih mudah mengolah data agar lebih efesien.

e-commerce adalah sebuah pemanfaatan jaringan internet dalam proses jual dan beli barang maupun jasa dengan melibatkan transfer dana secara elektronik.

e-learning merupakan cara baru yang dilakukan dalam bidang proses belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai sistem pembelajarannya. Seperti belajar mengajar secara daring.

e-employment merupakan upaya pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dalam penyediaan informasi seputar ketenagakerjaan. Baik berupa informasi lapangan kerja, tempat kerja, surat lamaran kerja dan lain-lain seng berhubungan dengan kerja.

e-science adalah penggunaan jaringan internet dalam sistem ilmu pengetahuan alam. Bisa berupa informasi metode penelitian untuk pengembangan dalam suatu proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi di era digital sangat pesat. Menjadikan masyarakat secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilepaskan dari perangkat elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu upaya memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi mampu memudahkan manusia dalam hal apapun. Sehingga perkembangan teknologi ini menuntuk manusia memasuki era digital.

Era digital terlahir dengan kemunculan jaringan internet khususnya teknologi informasi[14]. Semakin canggihnya teknologi digital khususnya media massa memudahkan masyarakat lebih mudah menerima informasi lebih cepat. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses informasi dengan banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali.

Manfaat dari perkembangan teknologi adalah sebagai berikut :

1. Berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat

   Berkembangnya teknologi informasi telah menimbulkan terjadinya revolusi komunikasi di seluruh dunia. Di masa lalu jika kita ingin berkomunikasi harus mengirim surat/pesan kepada orang laindan membutuhkan waktu yang sangat lama. Dan saat ini dengan berkembangnya jaringan internet, kita dapat memafaatkan jaringan internet dengan menggunaka surat elektronik atau bisa menggunakan ponsel sehingga menghemat waktu dan biaya.

2. Memudahkan seseorang dalam mengakses informasi

   Adanya internet memberikan kemudahan dalam mengakses informasi.Dengan memanfaatkan jaringa internet kita dapat mengaksesdan

[14] Wawan Setiawan, *Era Digital dan Tantangannya*,(Bandung:Universitas PendidikanIndonesia,2017),Hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh jeni-jenis informasi dan jenis-jenis berita kapanpun dan dimanapun.Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang kita miliki.

3. Mempersingkat waktu dan biaya

Dalam dunia industri, sebelum adanya teknologi produksi dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu dan biaya yang banyak karena sepenuhnya dilakukan oleh tenaga manusia. Setelah berkembangnya teknologi, efesiensi dalam produksi sangat meningkat pesat dikarenakan sudah tersedianya mesin-mesin produksi sehingga mengurangi biaya dan waktu dalam sistem produksi dalam dunia industri.

4. Proses perdagangan mulai dilakukan secara online

Dalam dunia bisnis sistem perdagangan dilakukan dengan petukaran, pembelian dan penjualan.Sebelum adanya teknologi perdagangan ini dilakukan dengan sistem barter. Kemudian sistem barter ini digantikan dengan sistem pembayaran. Sistem pembayaran ini dilakukan dengan menggunakan alat pembayaran sah seperti uang tunai.Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini perdagangan dapat dilakukan secara online atau e-commerce.Sehingga memungkinkan seorang konsumen mecari da membeli produk secara online.

5. Membuat proses komunikasi pembelajaran menjadi semakin menarik.

Media pembelajaran yang berbasis komputer dan online sudah digunakan dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan di ruang kelas namun dapat juga dilakukan secara daring. Berbagai materi pembelajaran dapat disajikan secara multimedia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus merupakan karakteristik media pembelajaran yang dilakukan secara modern karena memiliki kemampuan dalam memantau pembelajaran jarak jauh secara real-time.

Dampak positif perkembangan teknologi :

1. Pertukaran sebuah informasi menjadi lebih mudah dan cepat
2. Media alat pertukaran data
3. Sarana tranksasi dalam dunia bisnis
4. Memudahkan dalam pekerjaan
5. Sistem pembelajaran dapat dilakukan secara online.

Dampak negative perkembangan teknologi :

1. Masuknya budaya luar yang tidak mudah diterima oleh masyarakat
2. Penggunaan gadget yang belebihan dapat merusak perkembagan otak pada anak
3. Mengurangi sistem dalam bersosialisasi
4. Banyaknya tindak kejahatan dan kecurangan pada kegiata online
5. Membuat orang kecaduan

Kehadiran internet telah menjadi salah satu alat untuk pengiriman dan pencarian informasi dalam perdagangan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencari barang dan jasa dengan mengacu pada kekuatan internet untuk menghasilkan sesuatu dalam menghasilkan respon para konsumen. Pemasaran secara digital tidak lagi mempertimbangkan konsep jarak dan waktu dalam menjangkau konsumen karena adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dukungan perkembangan teknologi dan internat yang sangat canggih[15].

Perkembangan teknologi di era digital dapat meningkatkan dan memungkinkan berbagai kegiatan untuk dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam dunia bisnis. Di era yang serba digital, perkembangan teknologi dan internet saat ini adalah salah satu hal yang dibutuhkan dalam dunia perdagangan. Dimana-mana sudah menggunakan internet untuk memudahkan seseorang dalam berbisnis melalui media sosial[16]. Berbisnis melalui internet membuat peluang bisnis menjadi semakin luas. Adanya internet menjadikanseseorang yang berbisnis gampang mempromosikan produk dan mencari pelanggan. Sehingga internet mampu mengembangkan berbisnis online.

Di Indonesia bisnis online bukan lagi hal yang aneh.Perkembangan teknologi sebagai sarana bisnis online berkembang cukup baik. Dengan memanfaatkan tekbologi dan internet dalam bisnis online akan memudahkan seseorang mencari barang atau jasa yang dicari olehnya. Perkembangan ini semakin pesat didukung faktor semakin banyak dan murahnya konekni internet di Indonesia. Kamu bisa memilih barang tanpa harus repot pergi keluar rumah. Cukup bermodalkan smartphone atau layar laptop serta internet, kamu bisa memilih barang sesuai kebutuhan dengan memanfaatkan platform media sosial atau platform e-commerce. Dari mulai kebutuhan pokok, fashion, souvenir,bayar listrik, bayar pulsa, bayar tiket

[15] Suherman Kusniadji, *Kontribusi Penggunaan Personal Selling dalam Kegiatan KomunikasiPemasaran Pada Era Pemasaran Masa Kini,* Jurnal Komunikasi, Vol.9. No. 2 Desember 2017,(Jakarta:Universitas Tarumanegara,2018)Hal.178

[16] Setya Ningsih Sri Utami, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi,* Vol.8, No. 1,62, (Surakarta:Universitas Slamet Riyadi,2012) Hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kereta, bayar paket data sampaidengan membeli game online. Kamu bisa pilih barang dan harga sesuai kondisi dompet. Untuk proses pembayarannya juga mudah. Kamu tidak harus memiliki uang dalam bentuk cash jika ingin berbelanja produk mahal. Cukup transfer saja sesuai nominal, dan barang akan langsung diantar ketempat.

Bisnis online memudahkan masyarakat untuk membeli barang tanpa harus jauh-jauh pergi ke outlet penjual. Internet memudahkan seseorang untuk bertransaksi secara mudah. Pembeli bisa melihat penampakan barang yang akan di belinya melalui postingan yang dilakukanpenjual di internet dan membayarnya melalui uang elektronik ataupun menggunakan rekening bank. Sehingga barang yang dibelinya akan di kirimoleh si penjual barang tersebut. Tanpa bertatap muka pun tranksaksi tersebutbisa dilakukan dengan adanya perkembanga teknologi pada era digital yangsekarang ini.

Kehadiran internet telah menjadi salah satu alat untuk pengiriman dan pencarian informasi dalam perdagangan.Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencari barang dan jasa dengan mengacu pada kekuatan internet untuk menghasilkan sesuatu dalam menghasilkan respon para konsumen. Pemasaran secara digital tidak lagi mempertimbangkan konsep jarak dan waktu dalam menjangkau konsumen karena adanya dukungan perkembangan teknologi dan internat yang sangat canggih.Internet merupakan hasil perkembangan teknologi yang bisa menghubungkan banyak orang secara serentak dalam waktu bersamaan di dunia maya, terutama kepada seseorang yang inginmenyampaikan pesan kepada siapa saja yang membutuhkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan teknologi menciptakan inovasi-inovasi yang cantik seperti munculnya platform media sosial yang berfungsi sebagai alat komunikasi dengan mudah dan memudahkan seseorang untuk membangunrelasi dengan orang lain dalam lingkup yang sanagat luas. Perkembangan platform media sosial ini tidak hanya dijangkau orang hanya ada disekitar kita bahkan bisa dijangkau oang yang jauh dari daerah kita bahkan orang yang berbeda kota, provinsi maupun pulau.

Media sosial bisa dijadikan alat untuk pemasangan iklan dan promosi dalam dunia bisnis dan terbukti sangat efektif di era sekarang.Kita lihat saat banyak orang yang bisa menikmati akses internet sehingga dimanfaatkan oleh seorang pembisnis melalui platform facebook, twitter, instagram dan platform media sosal lainnya.

Dalam era digital, sang penjual barang atau jasa tinggal menjelaskan barang yang dijualnya melalui platform media sosial yang mereka gunakan. Berbeda dengan pemasaran yang tradisional mereka harus menghadirkan secara personal seorang penjual dan pembeli, penjual harus memberikan penjelasan tentang barang yang dijualnya kepada pembeli agar terjadi hubungan komunikasi agar terjadi transaksi jual beli.

2. Peran makelar dalam dunia bisnis

Makelar merupakan seorang perantara perdagangan antara penjual dan pembeli dalam suatu transaksi perdagangan dan akan mendapat upah saat selesai melakukan tugasnya. Dengan adanya perantara maka pihak penjual dan pembeli akan lebih mudah dalam bertransaksi.

Makelar dalam bahasa arab dikataka samsarah yang berarti perantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dagang. Samsarah adalah seseorang yang bertugas sebagai perantara dagang (orang yang menengahi proses jual-beli) antara penjual dan pembeli untuk memudahkan proses transaksi jual-beli.

Hamzah yakub mengatakan *samsarah* (makelar) merupakan seseorang yang menajdi peratara guna menjualkan barang dagang orang lain dengan mendapatkan imbalan berupa upah tanpa menanggung sebuah resiko. Ataupun makelar adalah seseorang yang menengahi penjual dan pembeli guna memudahkan proses jual-beli dengan upah yang disepakati sebelum terjadi akad penggunaan jasa makelar. Orang tersebut biasa disebut *simsar*.

Didalam kehidupan sehari-hari sering sekali kita meminta bantuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang kita tidak bisa mengerjakannya. Misalnya jual-beli barang, baik karena tidak adanya waktu ataupun kita tidak memiliki kemampuan dalam menawarkan barangyang kita jual.Orangyang kita mintai bantuan tersebut bisa dikatakan makelar.

Makelar mempunyai fungsi menjalankan mandat yang diberikan oleh pemberi kuasa dalam menjualkan barang ataupun mencarikan barang yang dibutuhkan oleh orang yang memberikan mandat tersebut dengan meminta upah atas jasanya[17]. Makelar sangatlah besar jasanya dalam prosestranksaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Mereka bisa mencari keuntungan dalam proses transaksi jual-beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli suatu barang.

Macam-macam jasa makelar :

1. Makelar kendaraan bekas

[17] Ressa Ferlinda, *Skripsi: Praktik Makelar ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasusdi Konveksi Amin Kelurahan Ganjar Agung Kota Metro),* (Lampung:IAIN Metro, 2019) Hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang yang menengahi dan mencarikan seoang pembeli maupun mencarikan kendaraan bekas (sepeda motor/mobil) kepada penjual maupun pembeli.

2. Makelar tanah

Makelar tanah ini bertugas untuk mencarikan tanah yang dijual ataupun menjualkan tanah dari seseorang yang menggunakan jasa makelarnya dan bertanggung jawab hingga proses transaksi tersebut selesai.

3. Makelar hewam ternak

Seseorang yang bertugas mencarikan hewan ternak atau mencarikan seorang pembeli hewan ternak dengan kriteria yang dinginkan pengguna jasanya. Dan setelah selesai proses transaksi jual beli tersebutakan mendapatkan upah sesuai akad yang di tentukan.

Seorang makelar tentu menyadari sejauh mana kemampuan dan kesaktian yang dimilikinya guna mensukseskan proses jual-beli tersebut.Dan tentu saja dia juga memahami bahwa jasanya sangat dibutuhkan oleh pihak penjual yang tentu saja menginginkan barang dan jasa tersebut bisa terjual dan juga dibutuhkan oleh pihak pembeli yang menginginkan barang dan jasa tersebut dapat dimiliki dan dibeli olehnya. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang makelar bisa beranekaragam, mulai dari kemampuan dalam menilai kualitas suatu barang atau jasa, sampai dengan kemampuan komunikasi guna meyakinkan pihak penjual untuk melepas barang dan jasa tersebut.

Keuntungan dalam menggunakan jasa makelar, memudahkan dalam pencarian barang atau menjual barang karena seorang makelar tentu mempunyai banyak jaringan sesama seorang makelar. Memudahkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses jual-beli. Adapun kerugian penggunaan jasa makelar, praktik makelar ini bisa saja akan merusak harga pasar suatu barang dagang.

C. Kerangka Teori

Kebudayaan merupakan seluruh gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berada dalam kehidupan masyarakat dan dijadikan kebiasaan oleh manusia[18]. Hal tersebut hampirsemua tindakan manusia adalah kebudayaan. Budaya yang dikembangkan oleh manusia akan berimplikasi pada lingkungan dimana merekamengembangkan budaya tersebut.

Dalam prespektif Teori Struktural Fungsionalisme oleh Talcott Parsons bahwa masyarakat adalah sebuah sistem yang terdiri dari bagian- bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan setiap bagian-bagian dari sitem mempunya fungsi sendiri-sendiri. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling bergantungan[19]. Kemudian jika dari salah satu sistem rusak maka akan mempengaruhi sistem yang lain. Asumsi dasar dari teori struktural fungsional bahwa semua sistem/elemen harus berfungsi sehingga masyarakat juga dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Fungsi tersebut mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan dari sebuah sistem. Talcott Parsons mengungkapkan bahwa masyarakat bisa berfungsi jika mereka memenuhi persyaratan AGIL[20], yakni :

1. Adaptasi (*adaptation*) : sebuah sistem harus bisa menyesuaikan diri sengan

[18] Koentjoraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cempaka, 1981), hlm,180

[19] Ricard Garthoff, *Kesesuaian antara Alfred Schutzdan Talcott Parsons ; Teori Aksi sosial*, (Jakarta:Kencana,2000) hlm.67

[20] George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta : Kencana, 2010) hlm, 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan dan kebutuhannya. Dimana para pelaku perdagangan yang adadi Pasar Sapi Babat Lamongan harus bisa beradaptasi. Antara penjual, pembeli, dan makelar harus bisa menyesuaikan dirinya dengan apa yang dibutuhkan oleh pelaku-pelaku perdagangan tersebut. Penjual sapi membutuhkan jasa untuk dicarikan pembeli sapinya. Pembeli sapi membutuhkan untuk dicarikan sapi yang sesuai keinginnannya. Maka makelar sapi ini harus siap menyesuaikan diri dengan yang dibutuhkan penjual dan pembeli sapi.

2. Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*) : Sebuah sistem harus bisa mencapai tujuan utamanya. Penjual, pembeli dan makelar mereka harus bisa mencapai tujuan utamanya yakni mencari keuntungan dan mencari kepuasan. Mereka saling membutuhkan dan akhirnya bekerjasama untuk mencapai tujuan mereka bersama.
3. Integrasi (*Integration*) : sistem harus bisa mengatur dan mengelola antar hubungan fungsi lainnya yakni AGIL. Penjual, pembeli, dan makelar harus mampu mengatur hubungan kerjasama mereka agar tidak terjadi error/kesalahan dalam proses transaksi jual-beli.
4. *Latency* : Sebuah sistem harus mampu menjaga dan memelihara hubungan dari semua fungsi diatas. Penjual, pembeli, dan makelar harus mampu menjaga dan memeliharan hubungan kerjasama mereka dalam lingkunganpasar agar terjadi keseimbangan dalam lingkungan tersebut.

Teori Struktural Fungsional lebih menekankan pada keteraturan (order) dalam masyarakat dan mengabaikan konflik dan perubahan sosial. Suatu perubahan yang terdapat pada bagian-bagian struktur juga akan berpengaruh terhadap salah satu bagian dari struktur yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi AGIL ini mengarahkan sistem masyarakat dalam pasar tersebut guna memenuhi kebutahan sehari-hari. Bahwa sistem yang terjadi dalam pasar sapi tradisional ini setiap komponen harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya seperti Penjual Sapi, Makelar Sapi dan Pembeli Sapi mereka harus bisa beradaptasi dengan pola penjualan yang sudah terjadi di Pasar Sapi Tradisional Babat tersebut. Dengan pola penjualan tersebut penjual, pembeli dan makelar sapi mereka akan mencapai tujuan bersama untuk kepuasan menjual sapi dan membeli sapi. Seperti makelar ini mendapat mandat dari penjual sapi untuk mencarikan pembeli yang sesuai dan menginginkan kriteria sapi tersebut.Maka makelar dalam jangka waktu yang disepakatinya dengan penjual segera mencarikan seorang pembeli.Jika sudah menemuka seorang pembeli dengan kriteria sapi yang diinginka seperti milik penjual maka disitu terjadi transaksi jual-beli sapi. Saat sudah mencapai kesepakatan antara penjual dan pembeli dan tugas makelar sudah selesai maka makelar ini akanmendapatkan upah. Berarti tujuan penjual, pembeli dan makelar sudah tercapai, maka itu disebut system harus mampu mencapai tujuan utamanya.

Dengan terjadinya pola tersebut mereka akan berusaha mengatur pola dan hubungan yang mereka buat antara penjual, pembeli dan makelar sapi tersebut sehingga mereka akan memelihara dan menjaga pola tersebut karena mempuyai tujuan yang sama dan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya teknologi ini maka akan memudahkan mereka dalam memelihara hubungan jual-beli tersebut. Karena mereka dimudahkan dengan adanya teknologi seperti gadget, jaringan internet dan tersedianya platform media sosial dalam membantu untuk memelihara dan mencapai tujuan bersama.

Dalam teori struktural fungsional ini di gambarkan bahwa individu akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada dalam suatu sistem baik yang terkecil seperti keluarga maupun lingkup terbesar apapun itu. Mereka akan terbiasa dengan aturan, kesepakatan, norma,nilai yang berlaku sebagai bahan atau landasan dalam bersosial. Seperti halnya komponen yang ada di Pasar Sapi Babat meliputi pedagang sapi, makelar, dan pembeli sapi. Mereka berkumpul mempunyai tujuan yang sama dan mereka mengikuti aturan dan norma yang berlaku di lingkungan pasar tersebut.

Bahwa di dalam pasar sapi ini terdapat sistem dalam penjualan hewan sapi dan mempunya bagian-bagian. Bagian-bagian dari sistem tersebur adalah Penjual Sapi, Makelar Sapi dan Pembeli Sapi. dari bagian-bagian tersebut mereka ini mempunyai fungsi-fungsi sendiri dan saling berkaitan antara dari satu bagian sistem dengan bagian yang lain.Penjual memiliki fungsi sebagai penyedia produk yang dijual, pembeli berfungsi sebagai pencari produk yang di jual, makelar berfungsi memberi jasa untuk menjual atau mencarikan barang yang dijual maupun yang di inginkan pembeli. Penjual, Pembeli dan Makelar ini mempunya hubungan yang sangat erat dalam transaksi penjualan sapi untuk mencapai tujuan mereka. Terstrukturnya dari bagian sistem-sistem dan saling berhubungannya dari sistem tersebut menjadikan suatu kelompok tersebut tetap eksis sampai masa sekarang. Jika dari salah satu mereka tidak berfungsi maka pola perdagangan yang terjadi di Pasar Sapi Tradisional tersebut tidak bisa sempurna.Penjual membutuhkan seorang makelar guna untuk menjualkan sapinya, begitupun pembeli juga membutuhkan jasa dari makelar untuk mencarikan sapi yang diinginkannya. Mereka saling membutuhkan guna mencari kepuasaan mereka masing-masing.Sehingga mereka ini menjadi suatu sistem yang saling bergantungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori struktural fungsional bahwa perubahan dari luar yang mempengaruhi satu komponen akan mempengaruhi komponen yang lain. Seperti adanya perkembangan dan internet ini yang mempengaruhi komponen dalam jual-beli sapi yang terjadi di pasar. Sehingga setiap komponen ini harus bisa menyesuaikan dengan perbahan tersebut dan akan terjadi sistem yang baru sehingga kompone satu dengan yang lainnya akan tetap berkesinambungan dan tetap terjaga. Dalam fungsi AGIL ini perkembangan teknologi di era digital ini bisa menjadi media untuk para penjual,pembeli dan makelar untuk menjaga dan mengatur hubungan kerjasama dalambertransaksi. Perkembang teknologi di era digital ini juga memberi kemudahan bagi mereka mencari informasi untuk mencapai tujuan mereka dalam transaksi jual-beli sapi.Sehingga mereka bisa menjaga keseimbangan dalam pola transaksi di lingkungan tersebut dalam bisa tetap eksis di era perkembangan teknologi saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif menghasilkan data berupa tulisan dari hasil pengamatan terhadap orang-orang yang telah diamati[21].

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting. Sehingga penelitian ini sering disebut penelititan naturalistic. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada diobjek dan keluar dari objek relative tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peniliti menjadi instrument. Oleh karena itu dalam penilitian kuaitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi intrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna yang terlihat dan terucap tersebut.

Pendekatan studi kasus ini dilakukan untuk mempelajari lebih mendalam latar belakang suatu masalah atau suatu peristiwa yang terjadi sebelumnya sampai yang terjadi di masa sekarang dan lingkungan sekitarnya. Subjek yang

[21] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya,2007.) hlm,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya[22].

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sapi Babat, tepatnya di desa Nguwok, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.Pasar ini berjarak 300meter ke utaradari SPBU Nguwok dan 10 kilometer ke selatan dari Pasar Besar Babat.Pasar tersebut merupakan pasar yang masih ramai dikunjungi penjual dan pembeli sapi. Bukan masyarakat dekat daerah situ saja, adapaun penjual dan pembeli dari luar kota yang banyak mengunjungi pasar tersebut.

Waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 14 Mei 2020 sampai sembilan minggu kedepan. Sebagai hasil dari matakuliah seminar proposal.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan hal yang paling penting dalam mendapatkan data atau informasi yang sedang diteliti. Subyek penelitian dalampenelitian ini yaitu Penjual, Pembeli dan Makelar Sapi.

D. Tahap-tahp Penelitian

Tahapan dalam penelitian dikelompokkan menjadi tiga yang dimana masing masing kelompok tersebut memiliki sub langkah[23].

Tahapan dan sub langah sebagai berikut :

1) yaitu tahap persiapan yang meliputi :

[22] Sudarwan Denim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung,Pustaka Setia,2002).hlm,51
[23] Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian.* (Jakarta; Mitra Wacana Media,2012.)hlm, 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Identifikasi dan memilih masalah/topik penelitian.

b. Tinjauan kepustakaan.

c. Merumuskan topik penelitian sdan juga fokus pembahasan.

d. Mengurus surat perizinan (jika diperlukan).

e. Persiapan perlengkapan untuk penelitian.

2) Tahap Kedua, yaitu tahap pelaksanaan yang meliputi :

a. Pengumpulan data.

b. Pengolahan data.

c. Dan penganalisisan data.

3) Tahap Ketiga, yaitu tahap penyelesaian dari penelitian yang meliputi

a. Penyusunan laporan penelitian.

b. Presentasi.

c. Setra, saran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema penelitian. Dalam penelitianini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

Metode wawancara ialah suatu cara yang digunaka untukmengumpulkan atau yang nantinya akan digunakan dengan instrument lainnya. Namun sebagai metode, wawancara ialah salah satu cara yang dibutuhkan berpusat pada informan. Wawancara yang ada pada penelitian kualitatif ini sifatnya lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam[24].

Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh semua informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data-data. Melakukan wawancara dengan informan bertujuan untuk mencari informasi secara mendalam. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang dengan adanya pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu[25].

Teknik wawancara ini juga dilakukan secara online via platform media sosial, seperti platform facebook dan whatsapp di karenakan aturandari kampus selama pandemi ini.

Teknik wawancara biasanya menggunakan bahasa yang dipakai dan tidak baku dikarenakan wawancara harus bersifat transparan. Apabilamenggunakan bahasa baku dan informan merasa tidak nyaman akan mempengaruhi hasil jawaban yang dilontarkan informan.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah dengan mewawancarai 2 orang makelar sapi, 2 orang pedagang sapi, 2 orang peternak sapi.

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Observasi prapenelitin meliputi peninjauan dilapangan, penjajagan awal mengenai segala hal yang berhubunan dengan menyusun rancangan penelitian dan kemungkinan akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan[26]. Peneliti

[24] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014),hlm, 61

[25] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung; Rosdakarya, 2000)hlm, 180

[26] Sri Kumalaningsih, *METODE PENELITIAN K upas Tuntas Cara Mencapai Tujian* (Malang:UB Press, 2012) ,hlm, 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamati keadaan lokasi yang akan diteliti. observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh data penelitian. Observasi peneliti kali ini dengan langsung datang ke pasar sapi babat lamongan dengan mengikuti kegiatan dari salah satu seorang pedagang sapi yang dikenal peneliti.

Penelitian ini juga akan melakukan kajian pada platform group facebook dan grup whatshapp yang berhubungan dengan judul penelitian. Dengan melihat bagaimana pola perdagangan yang terjadi di grup dan market place facebook.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan komponen pendukung dalam penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Dokumen memiliki bentuk berupa gambar atau foto, memo, arsip dan segala yang menunjang informasi mengenai penelitian. Dokumentasi juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan benar, tidak ada rekayasa didalamnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan pengaturan urutan data kedala pola dan dasar yang sudah dirumuskan dalam bentuk kesimpulan. Redaksi data, merupakan proses pemetaan untuk mencari persamaan danperbedaan yang sesuai dengan tipologi sehingga membentuk analisis yang dapat ditarik kesimpulannya. Penyajian data, dalam langkah ini dilakukan klasifikasi proses dengan beberapa referensi dan teori yang berlaku yang salingberhubungan. Verifikasi, dimana langkah terakhir ini merupakan kesimpulan yang dikemukakan yang bersifat sementara dan sewaktu-waktu akan berubah apabila menemukan bukti-bukti lain yang mendukung.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemeriksaan keabsahan data rupakan komponen penting dalam penelitian dikarenakan segala yang terjadi dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data didasarkan pada teknik trianggulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaat keabsahan data yang memanfaatkan komponen laindalam perbandingan hasil wawancara terhadap subyek penelitian. Trianggulasi berguna untuk menyelidiki validitas peneliti terhadap data dikarenakan trianggulasi bersifat reflektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Pasar Sapi Babat Lamongan

1. Kondisi Masyarakat Sekitar Pasar Sapi Babat Lamongan

Desa Nguwok suatu wilayah yang memiliki sebuah pasar sapi untuk kegiatan perokonomian. Desa Nguwok berada di Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Akses untuk menuju Pasar Sapi Babat ini sangat mudah karena pasar sapi ini berada di jalan utama Jalan Raya Babat – Jombang.

Mengenai profil dari masyarakat desa Nguwok dimana sebagaitempat adanya pasar tersebut. Batasan sekitar pasar hewan tersebut sebagaiberikut :

Sebelah Utara : Desa Karang Kembang

Sebelah Selatan : Desa Kedungrejo

Sebelah Barat : Desa Sumberagung

Sebalah Timur : Desa Gunungrejo

Sawah yang terdapat disekitaran desa tersebut dikelola sendiri oleh masyarakat setempat.Masyarakat setempat rata-rata bermata pencaharian sebagai petani. Namun juga ada yang bermata pencaharian wiraswasta danpedagang di Pasar Babat. Desa ini memiliki 720 Kepala Keluarga (KK).Jumlah penduduknya mencapai 2673 jiwa.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Nguwok terbilang cukuptinggi, karena ditunjang dari potensi tanah sawah yang cukup subur dan strategis serta dekat dengan pusat perdagangan.Sehingga potensi untuktiap tahunnya selalu meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Pengelola Pasar Hewan Babat Lamongan

Struktur Pengelola Pasar Sapi Babat Lamongan

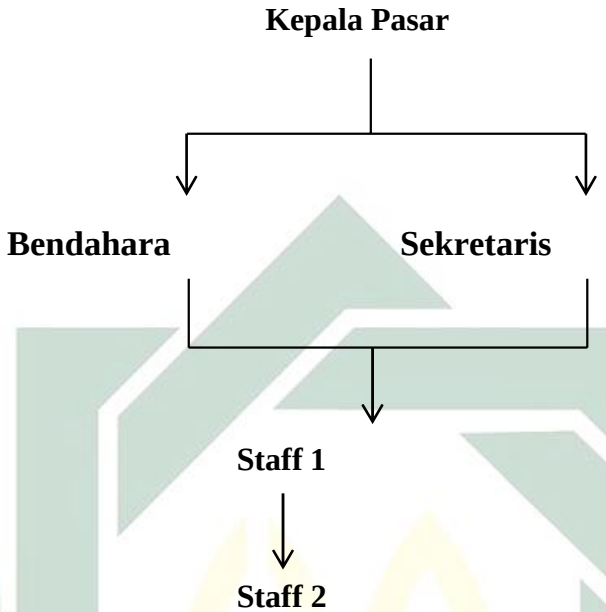

Gambar 4.1

Keterangan :

Kepala Pasar	: Mulyadi
Bendahara	: Suminto
Sekretaris	: Wahyu
Staff	: 1. Darmono
	2.Jianto

Tugas-tugas pengelola pasar :

a. Kepala Pasar bertugas mengawasi jalannya pasar.

b. Bendahara mengelola keuangan pasar.

c. Sekretaris bertuga merekap data pasar.

d. Staff bertugas menjaga dan memungut iuran retribusi di pasar

3. Keadaan Pasar Sapi Babat Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasar Sapi Babat merupakan tempat berlangsungnya perekonomian.Pasar Hewan ini dulunya berada di Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dekat dengan YON ZIPUR 5 KOMPI A. Kemudian dipindahkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamonganke selatan di Desa Nguwok Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.Pemindahan dengan alasan tidak sesuai dengan rencana pembangunan tataletak kota dan mengganggu lingkungan YON ZIPUR 5KOMPI A, serta lahan yang kurang luas.

Gambar 4.2

Di pasar sapi tersebut terdapat juga berbagai fasilitas seperti timbangan hewan ternak, pengawas, warung , kamar mandi dan lain-lain. Adapaun aturan dan kebijakan yang di terapkan oleh pengelola pasar adalah pembayaran retribusi untuk pedagang sebesar Rp. 10.000 rupiah dengan harapan agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesama pedagang tidak saling menjatuhkan harga pasaran di antara pedagang satu dengan yang lain.

Meskipun penjualan hewan sapi yang terjadi tidak terlalu besar karena banyak pedagang sapi yang terkadang masih harus membawa sapi yang dipasarkannya pulang. Tetapi para pedagang tidak pernah mengeluh akan hasil penjualan sapi yang tidak terlalu banyak karena sapi tersebut masih bisa dijual di lain hari dan di pasar yang berbeda.

Jumlah makelar sapi di Pasar Sapi Babat terbilang cukup banyak.Faktor yang menjadikan mereka memilih jadi makelar biasanya mereka karena kurangnya modal untuk menjadi pedagang sapi. Bahkan ada yang memang awalnya mereka pedagang yang bangkrut akhirnya mereka memilih menjadi makelar. Ada juga yang mereka menjadi makelar sapi inihanya untuk kerja sampingan. Meski begitu tidak semua pembeli atau penjual sapi menggunakan jasa makelar tersebut. Biasanya orang yang tidak menggunakan jasa makelar memang mereka sudah benar-benar faham dengan hewan sapi, harga beserta keadaan pasar sapi tersebut.

Beberapa faktor yang menjadikan mereka memilih menjadi seorang makelar yaitu, menjadi makelar hanya untuk pekerjaan sampingan untuk jajan dan beli rokok, ada yang memang mereka dulunya seorang pedagang sapi dan bangkrut sehingga menjadi makelar untuk mengembalikan modal mereka. Ada yang memilih menjadi seorang makelar karena lebih gampang untuk mendapatkan uang karena sehari mereka bisa menjualkan beberapa sapi dan dikalikan upah itu bisa melebihilaba seorang pedagang sapi dalam sehari.

Jenis-jenis sapi yang terdapat di Pasar Sapi Babat dan diminati para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembeli sapi :

1) Sapi Lemusin

Sapi Lemusin memiliki ukuran badan yang besar memajang dengan tubuh yang padat. Sapi lemusin merupakan sapi import yang di perkirakan sapi tertua. Sapi ini berasal dari Perancis, hewan ini dapat tumbuh di tengah rumput yang kering serta udara yang dingin. Oleh karena itu, tubuh sapi lemosin memiliki ketahanan yang sangat baik.Berat rata-rata sapi lemusin betina mencapai 650 kg, dan untuk jenis jantan mampu mencapai bobot hingga 1000 kg.

Sapi Lemusin
(Foto:Pinterest.com)
Gambar 4.3

2) Sapi Brahma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sapi ini sering juga disebut Sapi Brahman.Sapi khas dengan gelambir dibagian dadanya ini berasal dari negeri India.Jenis sapi brahma memiliki ketahanan tubuh yang sangat kuat disebabkan tumbuh di negara beriklim tropis. Sapi brahma ini sangat baik untuk dikembangkan di Indonesia karena kualitasnya lebih baik dibandingkan sapi lokal. Berat badan untuk jenis jantan bisa mencapai 900 kg dan untuk jenis betina mencapai 500 kg.

Sapi Brahman (Foto : Wikipedia)

Sapi jenis Brahman

(Foto: shutterstock.com)
Gambar 4.4

3) Sapi Angus

Sapi Agus berasal dari Eropa.Yaitu dari negara Inggris dan Skotlandia.Kualitas daging sapi potong ini terbilang sangat unggul karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki lemak yang sedikit dengan serat yang padat. Jenis sapi ini tidak memiliki punuk di pundaknya, serta tidak bertanduk.Sapi ini memiliki perawakan berwarna hitam seperti gosong sehingga sapiini disebut dengan panggilan Angus.Sapi Angus kerap diteliti dan dijadikan untuk perkawinan silag karena kualitas dagingnya.

Sapi Angus (Foto: Pixabay.com)

Sapi Angus
(Foto: Pixabay.com)
Gambar 4.5

4) Sapi Simmental

Sapi ini berasal dari Simme di Swiss. Di Indonesia sapi ini sering disebut Sapi Metal. Meski sapi ini berasal dari Swiss namun sapi ini banyak dikembangkan di negara Amerika Serikat, Selandia Baru, Australia dan juga Indonesia.Selain sapi potong sapi ini juga diberdayakan sebagai sapi perah. Karena sapi ini mudah dijinakkan untuk diternakkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sapi ini biasanya memiliki bobot yang besar, jenissapi jantan mencapai 1,4 ton dan jenis betina mencapai 800 kg.

Sapi Simmental
(Foto : Kambingjoynim.com)
Gambar 4.6

5) Sapi Pegon

Sapi Pegon merupakan sapi hasil silangan bangsa sapi lokal (PO, Madura, Bali) dan sapi eksotik dari bangs abos Taurus (Limosin, Simmental, Angus) yang ciri-cirinya sudah bercampur sehingga tidak menyerupai induknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sapi Pegon
(Foto: Bukalapak.com)
Gambar 4.7

B. Keberadaan Makelar Sapi di Lingkungan Masyarakat

Beberapa faktor yang mempengaruhi adanya makelar sapi di lingkungan pasar sapi Babat Lamongan sebagai berikut:

1. Faktor Lingkungan

   a. Kehidupan di wilayah pertanian

   Kehidupan disekitar pasar sapi Babat Lamongan ini adalah seorang petani. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam sehari-hari dan untuk membiayai pendidikan anaknya menjadi seorang petani penghasilannya pas-pasan. Sehingga ada masyarakat yang memilih menjadi seorang makelar sapi sebagai kerja sampingan untuk penghasilan tambahan.

   b. Hidup dekat dengan wilayah pasar sapi

   Hidup di sekitaran pasar sapi menjadikan seseorang ini lebih mudah untuk menjadi seorang makelar, karena mereka mengetahui/menguasai isi dari pasar tersebut. Pastinya di bantu dengan keahlian pengetahuan tentang sapi. Ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa membuat seorangingin menjadi seorang makelar sebagai kerja sampingan.

c. Banyaknya orang berternak sapi

Masyakat yang bermata pencaharian bertani, rata-rata mereka pasti mempunyai hewan ternak, entah itu sapi/kambing. Karena berternak bagi mereka adalah sebuah aset dan bisa di jual kembali. Karena gampangnya mencari makanan ternak tersebut, bisa dari hasil sawah mereka seperti jerami dari hasil panen sawah mereka dan tebon(batang pohon jagung). Banyaknya orang yang berternak di lingkungan seseorang bisa menjadikan seseorang tersebut untukberkeinginan untuk menjadi seorang makelar hewan.

2. Faktor Ekonomi

a. Pendapatan upah yang lumayan

Pendapatan seorang makelar sapi yang lumayan ini menjadikan seseorang memilih menjadi seorang makelar sapi. Jika kita bisa menyelesaikan transaksi sapi denga jumlah banyak dalam sehari makatinggal dikalikan saja upah dengan keberhasilan jasanya. Bahkan bisasaja pendapatan hariannya lebih banyak dari pedagang sapi.

b. Kebangkrutan saat menjadi pedagang sapi

Seorang makelar sapi ini biasanya ada karena seorang pedagang sapi yang bangkrut dan ingin mengembalikan modal dengan keahliannya mengerti tentang sapi akan beralih profesi menjadi makelar sapi.

c. Tidak membutuhkan modal

Pekerjaan menjadi makelar sapi tidak membutuhkan modal, hanya membutuhkan keahlian dan kepiawaian dalam berbicara sehingga banyak orang yang tidak mempunyai modal memilih menjadi makelarsapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis praktik jual beli sapi melalui makelar yang terjadi di Pasar Sapi Babat Lamongan

Seperti yang kita ketahui bahwa pasar merupakan tempat terjadinya proses tranksaksi jual beli. Proses terjadinya transaksi jual beli apabila terdapatpenjual yang menawarkan barang ataupun jasa terhadap seorang pembeli. Dari konsep sederhana tersebut maka terjadilah sebuah aktivitas perekonomian yang kemudian berkembang dan melatar belakangi adanya jasa perantara pada proses jual beli yang disebut makelar.

Konsep jual beli sapi melalui seorang makelar yang terjadi di Pasar Hewan Sapi Babat Lamongan. Bahwa seorang makelar sapi akan menawarkanjasanya kepada seorang penjual dan pembeli sapi. Seorang penjual akan meminta jasa makelar untuk menawarkan sapinya kepada semua pembeli dengan melihatkan sapinya. Sehingga makelar ini akan bertanggung jawab untuk menawarkan sapi penjual yang menggunakan jasanya kepada pembeli dengan patokan harga awal dari pembeli sampai menemui kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Setelah mencapai kesepakatan harga maka penjual sapi ini akan memberikan upeti kepada seorang makelar sapi yang telah digunakan jasanya.

Faktor seseorang menggunakan jasa seorang makelar sapi sebagai berikut :

1) Memudahkan seseorang dalam hal pencarian barang (hewan sapi)
2) Menghindari tindak penipuan
3) Lebih menghemat waktu dalam pencarian barang (hewan sapi)

Adapun seseorang menggunakan jasa makelar sapi ini karena mereka tidak seberapa mengetahui tentang sapi, tidak mengetahui kondisi pasar sapi, dan kurang mengetahui harga sapi di pasar. Dengan demikian mereka tidak mau menanggung resiko sehingga mereka menggunakan jasa dari seorang makelar sapi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kinerja seorang makelar sapi di Pasar Hewan Sapi Babar Lamongan baik dalam menerima jasa, mencarikan dan mendapatkan hewan ternak sampaimenemukan kesepakatan harga samapi mendapat upeti melalui 4 tahapan :

1. **Perjanjian sewa jasa makelar**

Bahwa pada tahap pertama ini permintaan jasa seorang makelar sapi bisa dari pihak pembeli maupun dari penjual. Dari pihak penjual akanmemberi tahu kepada makelar atas permintaan jasanya untuk menjual/mencarikan seorang pembeli sapinya. Seorang penjual akan memperlihatkan sapinya dan menjelas kondisi serta kualitas hewan ternaknya. Sedangkan dari pihak pembeli, mereka akan datang pada makelar dengan niat untuk dicarikan sapi yang ingin di belinya dengan ketentuan kualitas hewan, jenis hewan dan harga hewan yang ingin dibelinya kepada seorang makelar sapi.

Dari wawancara dengan Gandit arya umur 36 tahun warga Desa Kedungpring Lamongan di rumahnya pada Kamis, 4 Juni 2020 yakni seorang makelar sapi. Beliau mengatakan bahwasanya seorang pembeli akan datang kepadanya dengan niat minta dicarikan sapi, namun langsungmeminta dicarikan sapi dengan jenis yang di inginkan.

> *"pak tolong saya dicarikan seekor sapi dengan jenis brama. Apa bapak sanggup"*.

Jika beliau menyanggupinya maka seorang makelar akan langsung mencarikan sapi yang diinginkan seorang pembeli tersebut dikarenakan seorang pembeli tersebut sudah mengatakan langsung jenis sapi yang diinginkan.

Bebeda dengan perkataan Suhaji umur 34 tahun warga Desa Nguwok di Pasar hewan Babat Lamongan pada Selasa, 2 Juni 2020. Beliau mengatakan jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permintaan dari seorang penjual sapi biasanya makelar sapi ini kebanyakan yang akan datang kepada penjual sapi untuk menawarkan jasanya dalam membantu untuk mencarikan pembeli hewan ternaknya dengan perjanjian jika hewan sapi si penjual laku maka seorangmakelar akan diberi sebuah upeti.

"Jika sapi saya bisa terjual dengan harga sekian maka kamu akan saya beri upah sebesar Rp. 100.000 rupiah"

2) Pelaksanaan Kinerja Makelar

Jika sudah terjadi kesepakatan dari pihak pemesan dan makelar, maka pihak makelar tidak dengan begitu saja melepas tanggungjawabnya.Karena ikatan perjanjian dan harus dilaksanakan secara maksimal dengan waktu yang telah disepakati bersama antara pemesan dan makelar. Adapun dalam praktiknya menurut Khoirul Anam pada hari Kamis 4 Juni 2020 di kediamannya sebagai berikut :

a. Jika sebelum pembeli memesan ada pihak penjual yang sudah menghubungi makelar untuk meminta menjualkan sapinya maka makelar tinggal mengambil hewan sapi tersebut jika sesuai jenis, kualitas dan harganya sesuai dengan yang diinginkan seorang pembeli sapi.
b. Jika sebaliknya, seorang pembeli menghubungi seorang makelar dulumengenai perihal hewan ternak yang diinginkan seorang pembeli tersebut. Maka seorang makelar dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara keduanya harus bisa mencarikan sapi yang diinginkan oleh seorang pembeli tersebut. Biasanya seorang makelar ini akan menghubungi teman-temannya yang mempuyai hewan ternakataupun meminta bantuan teman-teman makelarnya.

3) Mempertemukan penjual dan pembeli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bagian ini merupakan tahap dimana seorang penjual dan pembeli dipertemukan oleh makelar, saat pihak makelar sudah mendapatkan sapi yang diinginkan seorang pembeli tersebut.Ketika sebelum pembeli menggunakan jasa makelar, dan makelar tersebut sudah di hubungi pihak penjual untuk mencarikan pembeli sapinya.Maka makelar tinggal menghubungi penjual sapi tersebut untuk dipertemukan dengan pembeli. Proses transaksi yang terjadi tidak terlalu lama karena pada awal kesepakatan antara penjual dan makelar ataupun pembeli bersama makelar sudah ada patokan harga sapinya. Maka seketika makelarmenjadi madiator dalam tranksaksi jual beli tersebut.

Seperti yang dikatakan Haji Toni Dusun Ngampon Desa Tengger yang saya temui di rumahnya pada hari selasa 2 Juni 2020, beliau merupakan seorang pedagang sapi.

> *"Ya gini mas, biasanya saya menghubungi makelar untuk menjualkan sapi saya itu saya patok harga.Nanti kalau harga mau di naikkan terserah si makelar, yang penting harga dari saya sudah ada".*

4) Berakhirnya transaki dan kewajiban Penyewa untuk memberi upah makelar sapi

Setelah melewati ketiga tahap diatas yaitu pertama perjanjian sewajasa makelar. Kedua, mencarikan sapi bagi pembeli dan mencarikan pembeli sapi bagi penjual. Ketiga, memepertemukan antara penjual dan pembeli sapi. Maka di tahap ke empat ini terdapat dua poin yakni berakhirnya proses transaksi dan pemberian upah terhadap makelar sapi tersebut.

a. Berakhirnya transaksi tersebut pada umumnya adalah jika makelar sapi ini sudah melaksanakan apa yang di tanggungkan pada dirinya untuk mencarikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hewan sapi maupun mencarikan pembeli sapi.Adapun ketentuannya sebagai berikut :

1) Dianggap berakhir atau batal jika seorang makelar saya di mintaijasanya untuk mencarikan sapi atau mencarikan pembeli namun beliau dari awal sudah mengatakan atas ketidak sanggupannya dalam mencarikan sapi, dan dengan kendala yang ditemui makelar dalam mencari hewan ternak. Seperti keadaan sapi, harga dan kualitas yang tidak cocok dengan apa yang di inginkan oleh pembeli. Hal demikian maka di anggap selesai.
2) Terselesaikannya dan terpenuhi tanggung jawab seorang makelar dalam mencarikan sapi atau pembeli sapi. Hal ini dikatakanterpenuhi jika seorang penjual atau pembeli sapi merasa puas ataspelayanan untuk mencarikan sapi dan cocok dengan sapi yang telah dicarikan oleh makelar sapi. Begitupun sebaliknya penjual dan pembeli harus merasa puas saat mencapai kesepakatan hargayang di bandrol oleh penjual sapi.

b. Upah makelar dalam mencarikan hewan ternak biasanya akan diberikan apabila makelar ini sudah memenuhi tanggung jawabnya mencarikan hewan ternak dan antara penjual dengan pembeli sudah menemukan kesepakatan dalam transaksi jual-beli sapi. Menurut Gandit Arya sebagai makelar, upah bisa dikategorikan menjadi dua :

1) *"Jika kesepakatan awal antara pengguna jasa makelar ini sudah menyatakan upah yang akan dia berikan ketika akad penggunaan jasa saya sebesar 150.000 rupiah, maka setelah tanggung jawab saya selesai saya akan meminta uang tersebut"* Ucap pak Gandit. Berarti disini udah ada kesepakatan harga untuk jasa si makelar tersebut di awal.
2) *"Jika pengguna jasa saya bilang bahwa harga sapi darinya. Misal, harga*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sapinya 18.500.000 rupiah dan pengambilan upah dari kenaikan harga yang di patok oleh penjual sapi. Maka saya akan menjual sapinya di atas harga yang di patokoleh penjual sapi. Sehingga saya mendapatkan upah dariitu" Ucapnya. Berarti untuk kategori yang kedua si makelar memainkan harga yang telah di patok oleh penjual sapi untukmendapatkan upah dari hasil jasanya. Sehingga makelar ini bisa saja menuai untung banyak jika makelar tersebut mampumenjual lebih dari harga yang di patok oleh si penjual sapi tersebut.

D. Analisis Strategi Makelar Sapi untuk tetap Eksis di Era Digital

Dari hasil analisis peneliti mengenai makelar sapi di era digital. Era digital tidak akan luput dari perkembangan teknologi dan internet. Perdagangan di era digital dimanjakan dengan adanya platform media sosial.Adanya internet dan platform media sosial di era digital ini lebih memudahkan seseorang dalam mencari sesuatu informasi ataupun berbagi suatu informasi. Banyak sekali masyarakat ini menggunakan platform dan internet ini dalam bidang perdagangan. Media sosial ini bisa dijadikan sarana promosi bagi orang-orang yang mempunyai usaha dalam segala bidang. Mediasosial bisa menjadikan produk mereka dikenal oleh berbagai kalangan dan orang dari berbagai daerah. Oleh sebab itu peneliti melakukan analisis tranksasijual-beli sapi ini pada era digital melalui platform media sosial facebook untuk mengetahui pengaruh terhadap pola tranksasi jual-beli sapi yang menggunakanjasa makelar. Sehingga makelar ini bisa tetap eksis di era digital.

1. Media sosial sebagai alat pendukung makelar sapi untuk tetap eksis

Tersedianya platform media-media sosial sebagai alat untuk periklanan maupun sebagai sarana untuk mempermudah seseorang untuk mencari barang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun informasi di bidang perdagangan sekarang sudah tidak menjadi hal yang aneh. Banyaknya tools di dalam platform media sosial tersebut yang memanjakan seorang produsen ataupun konsumen dalam proses pencarian maupun membagiakan barang dagang. Seseorang di mudahkan dengan mencari pada tools media sosial yang terdapat marketplace didalamnya, seseorang tinggal mencari saja dan jika sudahmenemukan, mereka bisa langsung bertransaksi tanpa harus saling bertemu. Pembayaran barang juga bisa melalui uang elektronik.

Platform media sosial yang sering digunakan dalam periklanan maupun transaksi jual-beli online di era digital seperti, facebook, instagram, kaskus, watshapp. Begitu banyaknya platform media sosial untuk memanjakan seseorang dalam mencari barang yang di inginkan.

Begitu juga dalam fenomena jual-beli sapi. Platform media sosial sekarang sudah menjadi alat pendukung dalam menjual ataupun membeli sapi. Seperti yang sudah di amati oleh peneliti yakni platform media sosialfacebook sebagai sarana menjual dan membeli sapi.

Facebook sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di seluruh dunia.Hampir semua orang sudah memiliki akun media sosial facebook. Facebook merupakan jejaring sosial dimana orang dapat berinteraksi dengan pengguna yang lain. Dalam platform media sosia facebook ini pengguna dapat mengunggah berbagai informasi tentang dirinya sehingga pengguna lain dapat mengetahui informasi tersebut. Facebook ini bisa jugauntuk media orang untuk menyebar suatu informasi yang mereka inginkan melalui lini masa tersebut.

Facebook ini dapat juga digunakan untuk sarana periklanan suatu produk.Pengguna facebook ini juga bisa bergabung dengan komunitas yang memang khusus untuk penjualan dan pembelian produk yang mereka ingincari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Facebook menyediakan tool grub untuk komunitas penjualan produk yang ingin mereka jual.

Peneliti menganalisis tranksasi jual-beli sapi ini pada grup facebookuntuk jual-beli sapi area lamongan dan sekitarnya.Sehingga penulis bisa tau perkembangan tranksasi jual-beli sapi dengan jasa makelar ini melaluipaltform media sosial facebook ini.

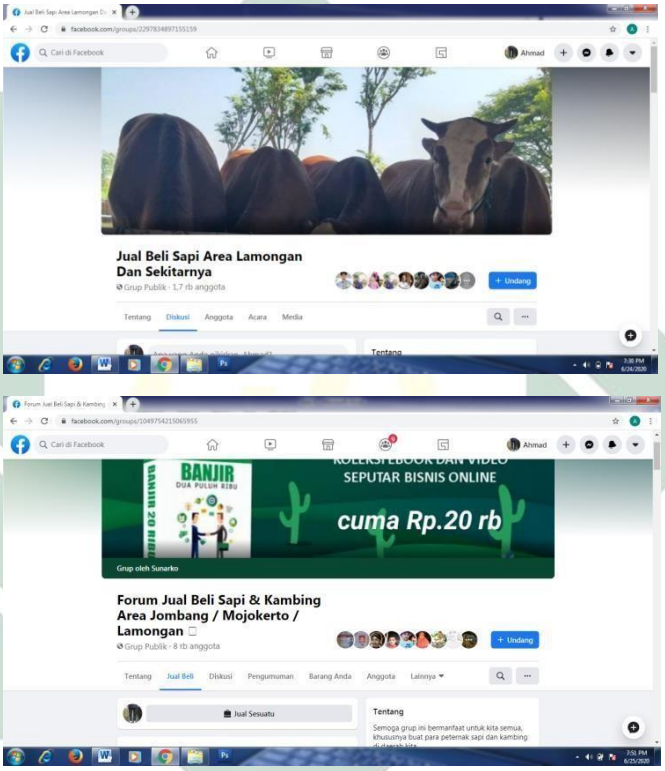

Gambar 4.8

Grup facebook ini di buat memang untuk pengguna facebook yangingin menjual atau membeli hewan sapi khususnya untuk daerah lamongan dan sekitarnya.Banyak sekali orang yang memposting sapinya untuk di jual dengan mencantumkan harga dan nomor telepon yang bisa dihubungi beserta foto hewan sapi yang dijualnya.Tidak hanya orang yang menjual sapi saja yang bisa memposting tulisan di linimasa grup tersebut namun orang yang mencari hewan sapi juga bisa memposting tulisan mencari sapi di linimasa grup tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9

Gambar diatas merupakan sebuah postingan seseorang untuk menjual sapinya dengan lokasi Desa Kembangbahu Kab.Lamongan. Beliau menyebutkan detail sapinya bahwa sapinya berkelamin jantandengan usia 5 bulan. Dan beliau menyertakan foto penampakan hewan yang akan di jualnya.

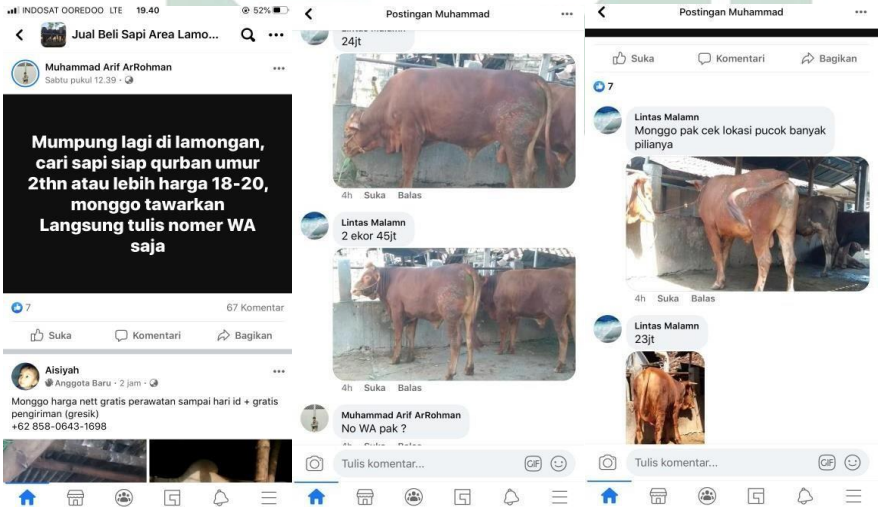

Gambar 5.0

Tidak hanya untuk menjual sapi tetapi grub tersebut juga di gunakan para anggotagrub untuk mencari hewan sapi juga. Postingan diatas seseorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memposting bahwa beliau mencari hewan sapi untuk qurban dengan harga 18-20 juta dengan keterangan bahwa jika anggota grub lain mempunyai sapi dengan kriteria tersebut bisa meninggalkan nomor whatshapp untuk selanjutnya akan di hubungi si pencari sapitersebut. Dalam postingan tersebut banyak anggota juga yang merespon dengan berkomentar mereka mempunya hewan sapi dengan foto yang dikirimkan melalui kolom komentar postingan tersebut dan dengan keterangan bisa di cek langsung ke lokasi pemilik sapi tersebut.

Menurut Khoirul Anam pada hari Kamis 25 Juni 2020 yang saya temui di kediamannya. Bahwa platform media sosial ini memberi kemudahan bagi pedagang sapi untuk menjadi medida periklanan baginya dalam menjual sapi. Beliau dapat mengunggah sebuah postingan untuk periklanan dengan foto penampakan sapinya dan dapat dilihat oleh berbagai kalangan pedagang sapi yang lain dari berbagai daerah. Apalagi dengan adanya tools grub yang disediakan facebook sehingga para pedagang ini bisa lebih mudah membangun jaringan antar sesama pedagang sapi dan lebih irit biaya tanpa menggunakanjasa makelar sapi.

> *"ya gimana ya mas, adanya internet dan facebook ini lebih memudahkan saya untuk promosi. Apalagi saya ini mempunyai peternakan dan tidak mungkin saya bolak balik dan membawa sapisaya ke pasar. Pastinya akan ada pembengkakan biaya transport. Ya syukut adanya internet dan media sosial ini memudahkan saya promosi. Apalagi ada grub facebook jual-beli sapi ini saya bisa posting yang memang di dalam grup tersebut anggotanya pedagang dan pembeli sapi".*

Beliau juga mengatakan adanya grub pada platform media sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

facebook menjadikan pola penjualan sapinya menjadi irit biaya. Karena tanpa harus membawa sapinya ke pasar sapi yang membutuhkan biaya transport.

Gambar 5.1

Untuk para makelar sapi pastinya adanya internet di era digital inibisa saja membuat penggunaan jasa mereka menurun jika para makelarini tidak bisa menyesuaikan pola perdagangan mereka dengan zaman yangsekarang ini. Namun bisa juga mereka mengikuti perkembangan teknologi dan internet malah bisa memudahkan mereka dalam proses permakelaran.Menurut Gandit Arya sebagai seorang makelar bahwa adanya internet ini dan didukung platform media sosial malah memudahkan paramakelar ini untuk mencari sapi yang diinginkan pengguna jasanya.Seperti aplikasi facebook dan whatshapp di android.

> *"saat saya ada pesanan dari orang untuk dicarikan sapi malah saya sekarang lebih mudah dengan adanya internet beserta platform media sosial. Saya bisa mencari sapi di grub facebook dengan memposting cari sapi denga kriteria yang seperti diinginkan pengguna jasa saya. Mencari di linimasa grub postingan orang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjual sapi. Sehingga saya bisa memilih mana kira-kira sapi yang sesuai dengan kriteria yang seperti pengguna jasa saya inginkan. Bisa juga melalui whatshapp dengan mengirim pesan kepada teman-teman makelar untuk dicarikan info sapi yang sesuai kriteria. Setelah itu meminta gambar jika memang ada yang sesuai dengan kriteria.Sehingga lebih mudah saya mencari sapi jika pasar tutup".

Platform media sosial ini menurutnya memudahkan seorangmakelar dalam mencari kriteria sapi yang pas dan dinginkan oleh pengguna jasanya. Grub yang ada di facebook menjadi tempat mencarinya sapi, penjual, dan pembeli sapi bagi seorang makelar sapi jika pasar sapi tutup. Serta memanfaatkan whatshapp untuk menghubungi jaringan teman makelar untuk meminta bantuan dalam mencarikan sapi.

Berbeda dengan pernyataan Suhaji yang juga seorang makelar sapi.Beliau mengutarakan bahwa adanya internet dan hp android ini memang memudahkan mereka mencari sapi di platform media sosial. Namun bahaya juga ada para oknum-oknum di grub facebook jual beli ini yang curang. Terkadang gambar foto sapi yang di unggah tidak sesuai saat kita cek di lokasinya. Begitu juga jika makelar ini tidak bisa mengikutizaman maka mereka akan tertinggal dengan yang lain. Tidak bisa dipungkiri karena masyarakat desa ini juga ada belum melek teknologi. Apalagi jika makelar ini tidak bisa memakai ponsel android. Bagaimana bisa mereka bersaing dengan makelar yang lain. Bahkan pedagang sapi sekarang sudah tau semua platform facebook dan sudah menjadi anggota grub dari berbagai jual beli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sapi. Ini bisa saja mereka tidak menggunakan jasa makelar sapi karena mereka lebih gampang mengunggah sebuah iklan atau postingan di grup dalam menjual sapi.

> *"sekarang mas banyak pedagang yang menggunakan facebook untuk menjual sapinya, jadinya ya kita bergeraknya di pasar saja. Kecuali kalau memang kita sudah mempunyai pelanggan yang memang pedagang tersebut percaya dengan jasa kita.Sehingga tanpa ke pasar pun terkadang para pedagang tersebut menghubungi saya melalui pesan whatshapp untuk dicarikan hewan sapi".*

Meskipun para makelar ini sudah memanfaatkan teknologiinformasi yang sudah ada di era digital ini. Namun untuk proses transaksijual-beli tersebut mereka tetap harus bertranksaksi secara umum, mereka harus bertemu antara penjual, pembeli dan makelar. Karena memang mereka harus tau kondisi sapi tersebut untuk menghindari kecurangan antara semua pihak.Jadi adanya teknologi dan internet ini hanya untuk media pemasaran dan iklan dalam jual-beli sapi melalui makelar di era digital ini. Selebihnya mereka tetap melakukan transaksi secara tradisionaldan tetap menjalankan proses transaksi jual-beli di Pasar Sapi juga.

2. Strategi pemasaran sapi melalui platform media sosial

Dalam strategi pemasaran sapi yang dilakukan secara online khususnya melalui platform media sosial. Pastinya tidak hanya dilakukansekedar mempost dan menyebarkan tulisan bahwa merekamenjual sapi dan menempelkan gambar secara asal-asalan di platform media sosial. Terdapat strategi sendiri dalam melakukan pemasaran tersebut dengan tulisan kata-kata yang menarik seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembeli dan gambar foto sapi dalam keadaan posisi yang menarik juga.

Dengan tulisan detail kondisi sapi yang di sebarkan dalam iklan pada platform media sosial sehingga seorag pembeli ini bisa tertarik yaitu mencantumkan jenis sapi, bobot sapi, harga sapi dan makanan sehari-haridari sapi tersebut.

Posisi foto sapi yang menarik menurut Pak Suhaji sebagai berikut :

1. Foto sapi dibagian kepala

   Ini untuk memperlihatkan bagian kepala sapi, agar seorang pembeli ini dapat melihat kondisi mata sapi, jika mata sapi tersebut terlihat sayu maka bisa jadi sapi tersebut tidak dalam kondisi sehat. Melihat kondisi hidung, hidung sapi yang sehat ditandai dengan hidung yang tidak banyak mengeluarkan air. Ketiga melihat kondisi mulut sapi, jika sapi tersebut banyak mengeluarkan air liur maka sapitersebut tidak sehat.Banyak orang yang mengerti sapi dapat melihat jenis sapi dari bentuk kepala sapi tersebut.

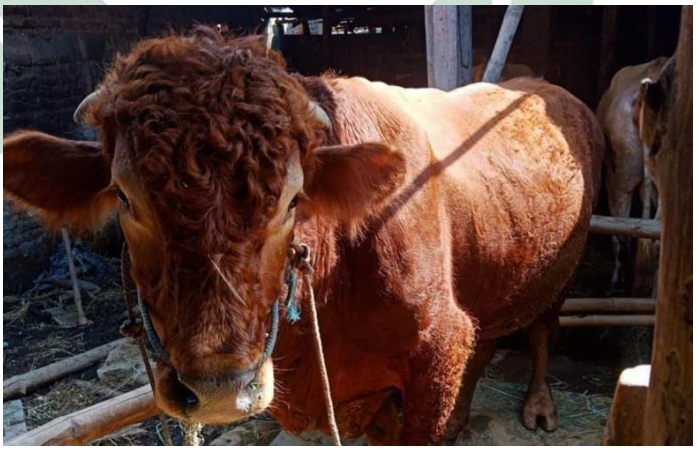

Gambar 5.2

2. Foto badan sapi

   Foto badan sapi yang menarik akan mempengaruhi minat dariseorang pembeli sapi tersebut. Dikarenakan dari foto badan sapi seorang pembeli dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat kondisi gemuk atau kurusnya sapi. Serta dapat melihat kondisi daging yang terlihat dari badan sapi.Biasanya pembeli sapi ini juga melihat dari punuk sapi.Punuk sapi yang bagus biasanya mengembang merata pada leher sapi tersebut.

Gambar 5.3

3. Foto tampak bokong sapi

Foto bokong sapi yang menarik adalah foto bokong sapi yangterlihat bulat dan berisi.Bokong sapi yang menarik yaitu bokong sapi yang bulat karena itu menandakan mengandung daging sapi yang banyak. Biasanya seorang pembeli tersebut melihat kondisi daging sapi di bagian belakang mulai dari bokong sapi sampai paha sapi.

Gambar 5.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang penjual dan pembeli harus tau ciri-ciri hewan sapiyang sehat. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Makannya banyak (rakus) dan minumnya teratur.
2. Sapi tersebut akan gerak dan tanggap dengan situasi disekitarnya.
3. Sapi berdiri dengan tegak dan tidak terlihat pincang
4. Mata nya jernih tidak mengeluarkan cairan kotor seperti belek/lendir
5. Hidungnya lembab namun tidak mengeluarkan banyak air lendir
6. Bulunya tidak kusam (mengkilat)

Sedangkan ciri-ciri sapi yang tidak sehat atau sakit sebagai berikut :

1. Nafsu makan sapi tersebut menurun dan minumnya.
2. Keluar lendir yang banya dari mata, hidung atau mulut tidaknormal

Gambar 5.5

3. Mata hewan sapi yang sayu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.6

4. Sulit berdiri dan sempoyongan

Gambar 5.7

Adapun yang menarik dari hati seorang pembeli sapi adalah makanan sehari-hari dari sapi tersebut. Sapi yang mempunyai bobot, daging dan kondisi yang bagus, bahwa makanannya berupa rerumputanyang hijau, atau bisa daun dari batang jagung tanpa ada campuran obatkonsentrat, minuman sapi tersebut biasanya yang bagus adalah air dancomboran dari dedak padi.

3. Proses tranksaksi jual beli-sapi menggunakan media sosial dengan jasa makelar

adapun proses tranksasi jual-beli sapi menggunakan jasa makelar melalui platform media sosial menurut Gandit Arya sebagai berikut :

1) Perjanjian sewa penggunaan jasa makelar

Pada tahap awal ini perjanjian sewa penggunaan jasa makelar terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti pada umumnya.Penjual mengutarakn niat untuk dicarikan pembeli sapinya dan pembeli mengutarakan niat untuk dicarikan hewan sapi pada makelar. Namun bedanya adalah jikapasar sapi tutup mereka masih bisa menghubungi makelar sapi ini melalui pesan whatshapp atau telepon whatshapp dan pesan seluler. Sehingga mereka masih bisa melakukan perjanjian sewa penggunaan jasa makelar tersebut namun tidak dengan saling bertemu langsung.

> *"jika pasar tutup mas media whatshapp ini sangat membantu saya. Karena terkadang ada para pedagang yang menghubungi saya melalu aplikasi tersebut untuk dicarikan hewan sapi dengan kriteria yang dia inginkan denganpejanjianwaktu yang ditentukan dan saya akan mendapatkan upah yang sudah kita sepakati bersama"*.

Hal ini media whatshapp menjadi alat untuk mereka saling berhubunga dan melakukan perjanjian sewa makelar sapi. Sehingga pasar sapi tutup pun mereka masih saling membutuhkan tanpa harus bertemu langsung di sebuah pasar.

2) Pelaksanaan kinerja makelar dengan memanfaatkan platform media sosial

Pada tahap inilah para makelar setelah mendapatkan pesanan atau telah diberi tanggung jawab untuk mencarikan hewan sapi ataupun mencarikan pembeli sapi. Mereka segera mencarikan di pasarsapi dan jika pasar sapi tutup mereka memanfaat platform mediasosial. Seperti mereka mengunggah tulisan mencari sapi dengan kriteria yang diinginkan pengguna jasanya di beranda facebook maupun linimasa grub facebook. Sehingga nanti banyak yang berkomentar jika ada yang mempunyai akan menggunggah fotosapi yang di cari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makelar ini dengan harga dan nomor yang bisa di hubungi.Bisa saja juga melalui whatshapp dengan mengirim pesan whatshapp kepada teman-teman makelar untuk dicarikan infotentang sapi dengankriteria tersebut.

"Jika saya sudah diberi tanggung jawab untuk mencarika sapi maka biasanya saya akan mancari-cari dulu di grub facebook dan segera memberi tahu teman-teman makelar yang lain jika saya kesusahan untuk mencari sapi dengan kriteria tersebut. Jika sudah mentok maka saya akan pergi keliling ke peternak rumahan barangkali ada yang cocok dengan kriteria yang dicari pengguna jasa saya".

3) Mempertemukan penjual dan pembeli

Tahap ini mempunyai langkah yang sama dengan traksaksi jualbeli sapi pada umumnya. Namun perbedaanya jika transaksi dilakukan saat pasar sapi tutup makelar dan pengguna jasa makelar masih bisa berhubungan menggunakan telepon seluler atau menggunaka aplikasi whatshapp. Makelar bisa memberikan pesan pada pengguna jasanya bahwa hewan yang diinginkan sudah ditemukan dan mengirim gambar foto sapi tersebut jika pengguna jasa tertarik maka antara pembeli dan penjual bisa saling dipertemukan dan melakukan transaksi jual-beli.

"saat saya sudah mendapatkan sapi yang dipesan pengguna jasa saya mas, saya langsung cek ke lokasi pemilik sapi tersebut. biasanya saya akan mengirim foto sapi tersebut dan memberi detail kriteria sapi tersebut melalui pesan whatshapp. Jika tertarik maka saya akan memberi tahu alamatdari si pemilik sapi tersebut".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pemberian upah pada makelar sapi

Untuk tahap akhir ini pemberian upah dilakukan seperti biasa.Jika makelar sapi sudah menyelesaikan tanggung jawabnya dalam mencarikan sapi pengguna jasanya tersebut.Penjual dan pembeli sudah mencapai kesepakatan serta keduanya sudah cocok.Pembeli cocok dengan sapi yang dicarikan beserta harganya dan penjual cocok juga dengan harganya maka transaksi tersebut berhasil.Maka makelar tersebut berhak meminta upah dari hasil kerjanya mencarikan hewan sapi kepada pengguna jasanya tersebut, pembayaran upah bisa menggunakan uang elektronik di era digital ini.

> *"saat penjual dan pembeli sudah mencapai kesepakatan maka pengguna jasa saya ini akan memberi upah seperti perjanjian awal yang terucap ataupun tertulis di pesan whatshapp. Jika saya menemukan sapi tersebut dari info teman makelar sapi yang lain, saya akan memberikannya rokok 1 bungkus sebagai tanda terima kasih saya untuk info yang mempunyai sapi dengan kriteria yang dinginkan pengguna jasa saya".*

Perkembangan teknologi dan internet di era digital sangat membantu dalam pola perdaganga sapi tersebut.Tinggal bagaimanapara pelaku transaksi tersebut menggunakannya. Mau mengikuti perkembangan teknologi untuk berkembagan menjadikan pola baru dalam proses transaksi jual-beli sapi atau diam dan tertingggaldalamproses tranksaksi jual beli sapi.

Khususnya para makelar sapi untuk tetap eksis mereka harus mau mengikuti perkembangan teknologi yang ada di eradigital sekarang ini. Semakin para makelar ini bisa berteman dengan perkembangan teknologi dan bisa memanfaatkan teknologi yang tersedia maka makelar ini akan tetap eksis dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan jasanya oleh penjual ataupun pembeli sapi. Sehingga mereka tetap bisa menjaga rantai tersebut dan saling membutuhkan antara penjual, pembeli dan makelar sapi tersebut. Seperti teori yang sudah dikemukakan Talcott Parsons bahwa system mempunyai komponen-komponen yang saling berhubungan. Seperti hal nya lingkungan pasar sapi memiliki komponen seperti penjual, pembeli dan makelar sapi. Mereka saling berhubungan dan saling membutuhkan. Mereka mempunyai tujuan untuk mencari keutungan dan kepuasaan dalam transaksi jual-beli sapi.

Talcott parsons juga mengemukakan teori structural fungsional suatu perubahan dari luar akan mempengaruhi komponen-komponen dalam sistem yang nantinya akan mempengaruhi komponen yang lainnya. Seperti halnya perkembangan teknologi di era digital ini mempengaruhi komponen dalam lingkungan pasar sapi sehingga pola tranksaksi ini berubah. Jika perubahan hanya terjadi pada satu komponenmaka komponen yang lainnya akan terganggu. Seperi hal nya jika para pedagang sapimenggunakan internet dan platform media sosial dalam penjualan sapi dan para makelar tidak bisa mengimbangi perubahan tersebut. Maka mereka akan kesusahan mencari sapi jika hanya di pasar sapi. Sehingga para pembeli ini akan lebih cepat mendapatkan sapi tersebut langsung dari tangan penjual tanpa harus menggunakan jasamakelar sapi.

4. Resiko transaksi jual-beli sapi di era digital melalui jasa makelar

Saat melakukan transaksi jual-beli sapi melalui jasa makelar sapi pasti mempunyai resiko, apalagi menggunakan platform media sosial.

Adapun resiko tersebut sebagai berikut :

1. Adanya hilang tanggung jawab dari seorang makelar

Bukan tidak mungkin seorang makelar sapi ini hilang tanggung jawab atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandat yang telah diberikan oleh pengguna jasanya. Dikarenaka jika akad penggunaan jasanya melalui media sosial, melalui pesan whatshapp. Apalagi dalam akad penggunaan jasa makelar, upah akan diberikan jika sudah tercapainya mandat dari pengguna jasanya dalam melakukan transaksi jual-beli sapi. Resiko untuk lepas tanggung jawab akan lebih besar. Beda jika penggunaan jasa seorang makelar sapi ini digunakan langsung di pasar sapi, karenakita bisa mengawasinya jika seorang makelar tersebut menyanggupinya. Namun jika akad dilakukan melalui pesan whatshapp dan kita tidak bisa mengawasinya langsung maka peluang untuk lepas tanggung jawab seorang makelar lebih besar.

2. Adanya tindak pengambilan keuntungan sepihak

Hal ini sudah tidak asing lagi dikalangan penyewaan jasa makelar. Sudah sering terjadi jika seorang makelar mengambil keuntungan sepihak dengan cara menjual sapi di atas patokan dari seseorang yang menggunakan jasanya. Hal ini memungkinkan jika memang seorang penjual sapi mematok harga terlalu rendah sedangkan harga pasarnya mungkin bisa melebihi dari harga patokan. Namun jika harga patokan memang sudah mengikuti pasar dan seorang makelar ini menaikkan harganya, maka seorang makelar ini bisa merusak harga pasar dari sapi tersebut dan tidak kunjung terjual.

Maka dari itu perlu pengawasan meskipun sapi tersebut sudah di pasrahkan kepada seorang makelar sapi. Jika dalam pengawasan ada seseorang pembeli yang mendatangi seorang makelar segeralah mengawasi, jika lama mencapai kesepatan maka langsung hampiri tanyakan kenapa tidak kunjung mencapai kesepakatan. Takutnya ada indikasi seorang makelar tersebut menaikkan harga lebih tinggi dari harga patok pengguna jasa makelar

3. Adanya tindak penipuan

Hal ini bisa terjadi jika memang seseorang yang menggunkan jasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makelar ini tidak mengetahui tentang sapi dan pasar sapi tersebutatau bisa dikatakan “manut makelar”. Hal ini bisa menjadi kesempatanbagi makelar sapi nakal. Mereka mungkin mencarikan sapi tidak sesuai dengan apa yang di inginkan pengguna jasanya, ataubisa saja kondisi sapi tersebut tidak dalam kondisi sehat. Namun dengan keterbatasan pengetahuan seorang pengguna jasanya ini seorang makelar itu mengatakan kondisi tersebut sehat. Akhirnya tindak penipuan tersebutterjadi. Serta tindak penipuan secara online. Post foto yang ditawarkandi platform media sosial terkadang saat di cek di tempatnya tidak sesuai dengan kondisi di foto dan yang dijelaskan pada saat tanya jawab di platform media sosial.

5. Kendala yang mempengaruhi eksistensi makelar sapi di era digital

Adapun faktor yang mempengaruhi seorang makelar sapi ini dalam menunjang eksistensinya di era digital yaitu, faktor SDM. Bahwa masyarakat di sekitar pasar sapi Babat Lamongan ini tergolong masyarakat desa dan tidak semuanya melek teknologi. Masyarakatnyaada yang tidak sekolah juga dulunya akhirnya dengan keahliannya tahu tentang sapi, mereka memilih menjadi makelar sapi. Ada beberapa seorangmakelar yang memang mereka hanya bisa menawarkan jasanya di pasar sapi, karena memang mereka tidak tahu perkembangan teknologiyang adasekarang ini. Mereka tidak tahu bagaimana menggunakan ponsel androidyang merupakan hasil dari perkembangan teknologi di eradigital. Mereka mempunyai ponsel andorid namun hanya saja mereka kurang bisa memanfaatkannya. Mereka hanya menggunakannya untuk telepon dan whatshapp saja. Mereka tidak tahu bagaimana menggunakan platform media sosial. Apalagi memanfaatkan platform media sosial sebagai saranajual-beli sapi ataupun permakelaran. Adajuga memang makelar tersebut mempunyai akun facebook tapi tidak tahu tools yangada di facebook. Bahwa tools tersebut bisa memudahkannya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencarikan hewan ternak bagi pengguna jasanya.

Jika SDM dari makelar ini memadai dan melek teknologi bisa jadi makelar-makelar ini bisa memanfaatkan teknologi yang berkembang di era digital ini dan tidak tertinggal dengan penyedia jasa makelar sapiyang lainnya. Bagi seseorang yang melek teknologi pastinya perkembangan internet yang terjadi sekarang ini di tambah banyak platform media sosial yang memudahkan mereka dalam pencarian hewanternak dan penjualan hewan ternak pasti menjadi alat pendorong mereka untuk berkembang dalam dunia jual-beli hewan ternak tersebut.

Namun jika mereka tidak berkembang dan belum mampu memanfaat perkembangan teknologi tersebut bisa saja eksistensi mereka akan tertinggal dengan para pedagang yang sudah mulai memanfaatkan teknologi internet dan memanfaatkan platform media sosial dalam menjualsapinya. Bahkan bisa saja pedagang sapi dan peternak sapi akan lebih memilih penggunaan platform media sosial sebagai sarana penjualan sapinya dibandingkan menggunakan jasa makelar sapi. Karena mereka menganggap platform media sosial ini sudah memudahkan mereka dalammenawarkan hewan ternaknya dan membangun jaringan antar sesama pedagang dan peternak sapi yang ada dari berbagai daerah.

E. Perbedaan Eksistensi Makelar Sapi pada Pola Perdagangan Tradisional dan Era Digital

Pada pola perdagangan tradisional yang terjadi di Pasar Sapi Babat Lamongan pastinya untuk mencari sapi kita harus pergi ke pasar. Kita harus tahu harga jual pasar dari sapi. Kita juga diharuskan mengerti tentang sapi, namun jika kita kurang memahami tentang harga sapi di pasaran dan kurang mengerti sapi pada pola perdagangan tradisional yang mengaharuskan seseorang untuk pergi ke pasar sapi atau pergi ke para peternak. Kita bisa menggunakan jasa dari seorang jasa makelar sapi. Jadi dari keterbatasan seseoang dalam membeli atau menjual sapi ini menjadikan pekerjaan jasa makelar sapi ini eksis di pasar sapi tersebut. sehingga banyak seseorangmenjadi seorang makelar sapi hanya unutk mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghasilan tambahan karenamemang mereka mempunyai keahlian tentang jual-beli sapi dan bagi mereka mudah.

Namun dengan seiring perkembangan teknologi dan internet pada saatini menjadikan perubahan dalam pola perdagangan sapi tersebut. mencari sapidan menjual sapi sekarang sudah di manjakan dengan platform-platform media sosial yang menyediakan tool market place atau grup paguyuban dari penjual dan pembeli sapi. Hal ini mempengaruhi tingkat eksistensi dari seorangmakelar sapi saat ini. Dikarenakan dari SDM sendiri tinggal di daerah pedesaan sehingga mereka tidak seberapa mengerti tentang penggunaan teknologi dan internet. Jika para makelar ini tertinggal dari pedagang-pedagangsapi yang memang bisa memanfaatkan media internet tersebut maka jasa mereka tidak digunakan lagi oleh seorang pedagang sapi. Karena mereka sudahtahu mudahnya mencari atau menjual sapi melalui internet dengan memanfaatkan platform-platform yang tersedia. Namun bagi makelar yang sudah mengetahui dan memang ahli dalam memanfaatkan teknologi dan internet, itu menjadikan kemudahan bagi mereka dalam memperlancar pencarian pembeli atau penjual untuk pengguna jasanya. Sekaligus adanya platform media sosial yang menyediakan tools market placememudahkan paramakelar dalam pembangunan jaringan dalam mencarikan pembeli atau penjual sapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung maupunmedia elektronik dan buku tentang eksistensi makelar sapi di era digital sebagai berikut :

1. Bahwa seorang makelar bisa tetap eksis di era yang serba digital dalam tranksasi jual-beli sapi di Pasar Sapi Babat dengan mereka mengikuti perkembang teknologi dan internet yang ada sekarang ini. Mereka memanfaatkan teknologi dan internet dan menggunakannya sebagai media mereka dalam menjalankan tanggung jawab jasa mereka untuk memenuhi keinginan para pengguna jasanya dalam tranksaksi jual-beli sapi sehingga mereka bisa tetap eksis dan menerapkan pola tranksasi jual-beli sapi yang baru.
2. Adanya paltform media sosial memudahkan mereka dalam pencarian sapi. Mereka memanfaatkan toots dalam paltform media sosial dalam mencarikan sapai, penjual, maupun pembeli dan sekaligus mereka membangun jaringan dengan pedagang sapi.
3. Masih ada kendala dalam penggunaan teknologi dan internet dalam pola makelar sapi di era digital dikarenakan sumber daya manusia di desatidak banyak yang melek teknologi sehingga akan menghambat perkembangan pola makelar dalam tranksasi jual-beli sehingga makelar tersebut akan tertinggal dengan perkembangan teknologi dan bisa saja kedepannya jika mereka tidak bisa berteman dengan perkembangan teknologi maka akan perlahan hilang dan tidak digunakan lagi jasa seorang makelar tersebut.
4. Meskipun mereka sudah menggunakan internet dan platform mediasosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam tranksasi jual-beli sapi tersebut. Namun untuk proses tranksaksi jual-beli masih dilakukan secara tradisional. Mereka tetap akan bertemuantara penjual, pembeli dan makelar. Platform media sosial ini hanya pendukung untuk melakukan strategi pemasaran dan iklan dalam proses transaksi jual-beli sapi tersebut.

B. Saran

Peniliti berharap kepada makelar bahwa perkembangan teknologi dan internet pada era digital mampu memudahkan segala pekerjaan maupun kegiatan dalam bidang apapun dalam lingkungan masyarakat.Tinggal bagaimana kita bisa mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannyadalam bidang yang kita kerjakan. Seperti halnya dalam bidang jual-beli, memanfaatkan teknologi dalam bidang jual-beli dengan mengandalkan adanyainternet akan memudahkan seseorang untuk mencari produk yang mereka inginkan.

Untuk seorang pembeli dan penjual kita juga harus berhati-hati, adanyaperkembangan internet dalam bidang jual-beli online melalui aplikasi ataupun platform media sosial bisa menumbuhkan pola kejahatan yang bermacam- macam.Kita harus lebih teliti agar tidak tertipu dalam proses tranksaksi jual- beli tersebut melalui media online. Serta berhati-hati dengan penggunaan jasa makelar sapi. Mereka harus lebih berhati-hati mencari jasa seorang makelar. Mereka harus selalu mengawasi seorang makelar tersebut karena ditakutkan adanya pengambilan keuntungan sepihak sehingga menjatuhkan harga pasar hewan ternak pengguna jasa makelar dan menjadikan penjualan sapi tersebut lama mencapai kesepakatan.

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

QS Yusuf : 87 (12) Aplikasi Al-Qur'an & Terjemah

Suhendi Hendi. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Pajawali Pers.Zainal Abidin. (2007). *Analisis Eksistensial.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.Nuryah

Asri Sjafirah. (2017) *Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi.Budaya Loka.* Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. Jilid 6. Bandung : Universitas Padjadjaran.

Muzairi. (2002). *Eksistensialisme Jean Paul Starte.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmad Tafsir. (2006). *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales SampaiCapra.* Bandung : Rosda Karya.

Ali Maksum. (2008). *Pengantar Filsafat.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Masyfuk Zuhdi. (1993). *Masyaqul Fiqhiyah.* Jakarta: CV Haji Masagung.

Waluyo. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Yitna Yuotno. (2016). *Skripsi : "Transaksi Jual Beli Hewan Ternak Melalui Makelar di Tinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Pasar Hewan MuntilanKabupaten Magelang 2016).* Salatiga: IAIN Salatiga.

Muqawim. (1998). *Skripsi : "Makelar di Pasar Loak Surabaya (Dalam Kajian Hukum Islam).* Surabaya : IAIN Sunan Ampel.

Esty Setyarsih. (2017) *"Fenomena Makelar Kost dalam Sudut Pandang Sosio- Ekonomi ditinjau dari Teori Pertukaran Peter Michael Blau".* Jurnal AnalisaSosiologi. Vol. 6 No. 2. Solo : Universitas Sebelas Maret.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koentjoraningrat. (1981). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cempaka.

Ricard Garthoff. (2002). *Kesesuaian antara Alfred Schutzdan Talcott Parsons ; Teori Aksi sosial.* Jakarta:Kencana.

George Ritzer. (2010). *Teori Sosiologi Modern.* Jakarta : Kencana.

Lexy J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudarwan Denim. (2002). *Menjadi Penelitian Kualitatif.* Bandung,Pustaka Setia.

Jusuf Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta; Mitra WacanaMedia.

Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. (2014). *Panduan Praktis PenelitianKualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Deddy Mulyana. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung; Rosdakarya.

Sri Kumalaningsih. (2012). *METODE PENELITIAN Kupas Tuntas Cara MencapaiTujian*. Malang:UB Press.

Suci Rahmadani (2015). *Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.* Bandung: Universitas Pasundan.

Wawan Setiawan (2017). *Era Digital dan Tantangannya.* Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suherman Kusniadji (2018). *Kontribusi Penggunaan Personal Selling dalam Kegiatan Komunikasi Pemasaran Pada Era Pemasaran Masa Kini,* Jurnal Komunikasi, Vol.9. No. 2 Desember 2017. Jakarta:Universitas Tarumanegara.

Setya Ningsih Sri Utami (2012). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi,* Vol.8, No. 1. Surakarta:Universitas Slamet Riyadi.

Ressa Ferlinda (2019). *Skripsi: Praktik Makelar ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Konveksi Amin Kelurahan Ganjar Agung Kota Metro).* Lampung:IAIN Metro.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id